

IBRANI PASAL TUJUH ¹

 . . . malam, dan mendengarkan Joyce bernyanyi. Tahukah Anda bahwa itu sendiri merupakan keajaiban? Gadis kecil itu, bagaimana ia bisa memikirkan semua itu? Dan setiap malam ia memberi kita sesuatu yang baru. Bagaimana ia dapat memikirkan semua itu, itu benar-benar seorang perancang kecil. Tuhan memberkati anak itu.

² Sekarang, besok, pukul dua tiga puluh, di rumah duka di Charlestown, Indiana. Saudari kita yang terkasih, yang telah meninggal, Saudari Colvin, kita memberikan penghormatan terakhir kepadanya, di—di rumah duka dan di kuburan, besok sore. Seseorang yang pernah hidup seperti Anda malam ini, dan telah pergi melewati tirai di mana Anda akan mengalaminya suatu saat nanti. Dan semua orang yang ingin menghadiri kebaktian itu, wah, dipersilakan untuk datang. Ini pasti akan sangat membantu keluarga Colvin, untuk mengetahui bahwa tabernakel ini, di mana mereka semua telah datang ke gereja begitu lama, dan seterusnya, akan . . . Kami sangat senang jika Anda datang. Dan saya pikir . . . Saudara McKinney yang terkasih, yang berkhotbah pada pemakaman saudara saya, bertahun-tahun yang lalu, mengambil bagian utama dalam pemakaman, dan saya telah diminta untuk datang dan menolong dia di—di kebaktian-kebaktian pemakaman.

³ Nah, saya sedikit terlambat, malam ini. Saya ada banyak sekali kegiatan yang harus dilakukan, saya tidak tahu ke mana harus pergi. Ada begitu banyak panggilan, dan kecelakaan dan tabrakan ini, dan orang-orang yang menelepon, datang. Hingga, saya baru saja meninggalkan Louisville, beberapa saat yang lalu, untuk kembali ke sini dengan cepat, dan meninggalkan beberapa panggilan yang sangat berat dan harus dilakukan, saya kira, malam ini. Dan sekarang, doakanlah kami saat kami berjalan.

⁴ Dan pagi ini saya—saya tidak sempat membaca—teks saya, sampai pada pasal ke-7 dari—dari—dari Kitab Ibrani. Dan sementara kita membukanya, malam ini, saya ingin menyampaikan pengumuman tentang pertemuan Saudara Graham Snelling, di tenda di atas sini, di ujung dari Brigham Avenue. Jika Tuhan berkenan, saya ingin kembali pada hari Rabu malam. Dan kami akan menetapkan malam tertentu bahwa kami akan pergi sebagai sebuah delegasi, dalam minggu ini, untuk mengunjungi Saudara Graham dalam pertemuan itu. Dan ia . . . berkata, “Memiliki hadirin yang menyenangkan.” Dan—dan ia akan menghargai kedatangan kita, untuk bantuan ini. Saudara Graham Snelling, jika ada di antara Anda yang menghadiri pertemuan itu, atau ingin mengahadirinya,

pertemuan itu berada di ujung Brigham Avenue ini. Siapa pun dapat memberi tahu Anda di mana lokasinya. Tepat di ujung taman bermain itu, tenda didirikan. Ia menghargai kerja sama Anda. Karena, kita sebagai tabernakel telah berjanji untuk bekerja sama dengannya, seratus persen, jadi kita berusaha untuk membantu.

⁵ Nah, segera kita akan turun ke tempat, atas kehendak Tuhan, ke Ibrani pasal ke-11, dalam beberapa malam, jika Tuhan menghendaki, dan di sana saya pikir kita juga akan bersenang-senang.

⁶ Oh, Tuhan memberkati kita pagi ini dengan cara yang luar biasa, bagaimana Ia mencurahkan Roh-Nya ke atas kita! Dan sekarang, malam ini, kita menantikan Dia melakukannya lagi; dan kemudian Rabu malam, dan seterusnya. Dan—dan malam-malam yang saya lewatkan, Saudara Neville akan ada di sini untuk mengambilnya, jika saya keluar.

⁷ Saya tidak pernah tahu apa yang akan saya lakukan, Anda mungkin berada di sini pada jam ini, dan satu jam lagi dipanggil ke California. Lihat, Anda tidak tahu persis ke mana Tuhan akan mengutus. Itulah alasan mengapa sulit bagi saya untuk membuat rencana perjalanan dan mengatakan kami akan—kami akan melakukan *ini dan itu*. Saya bisa mulai melakukan hal tertentu, Tuhan akan mengirim saya ke tempat lain. Paham? Jadi kita tidak tahu persis apa yang akan Ia lakukan. Tetapi, “Jika Tuhan menghendaki,” kita mengatakannya. Dan saya rasa kita ditugaskan, atau diperintahkan, di dalam Alkitab, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan melakukan *ini dan itu*.” Jadi jika kami kebetulan tidak membuat janji yang kami . . . atau menepati janji, kami merasa bahwa mungkin Tuhan tidak berkehendak agar hal itu terjadi.

⁸ Suatu hari, kami ditahan, Saudara Roberson dan Saudara Wood dan saya sendiri. Dan kami bertanya-tanya, “Mengapa?” Duduk di sana, melihat sebuah peta, turun ke bawah, dan kami berkendara sejauh lima puluh mil langsung kembali ke utara lagi melalui sebuah jalan raya. Dan saya telah melakukan perjalanan di jalan raya sejak saya berusia sekitar empat belas tahun. Dan saya bertanya-tanya bagaimana saya bisa melakukannya. Kami sedang berdiri di sana, kami bertiga. Kami semua pernah melewati jalan raya itu. Melihat ke arah peta, tetap di 130, melewati Illinois, dan berbelok sedikit, tanpa menyadari bahwa matahari sudah berada di belakang kami, bukan di depan kami. Kami sedang pergi ke utara, bukan ke selatan. Dan hal pertama yang Anda tahu, saat melewati jalan itu, saya berkata, “Ini bukan jalan yang benar.” Melihat ke bawah sana, dan ternyata, kami sudah lima puluh mil keluar dari jalan itu. Langsung balik kembali . . . ? . . .

⁹ Kemudian ketika kami kembali, kami—kami sedang berbincang. Saya berkata, “Anda tahu mengapa? Kita... Tuhan mungkin telah melewati kita dengan cara ini, untuk menghindari agar tidak terjadi kecelakaan yang mengerikan di sini, yang mungkin saja terjadi sebaliknya. Kita tahu bahwa segala sesuatu bekerja bersama-sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan. Itulah yang harus kita ingat.”

¹⁰ Nah, malam ini, kita akan memulai dengan sedikit pengajaran. Dan jika saya...saya rasa kita tidak akan turun, mungkin kita akan turun malam ini, untuk...Ini adalah pasal yang bagus untuk mengajar tentang persepuluhan, kepada gereja. Dan ini adalah sebuah subyek yang besar, yang bisa kita bahas terus selama berminggu-minggu, mengenai satu hal itu, bagaimana Abraham membayar persepuluhan kepada Melkisedek, dan apakah itu penting.

¹¹ Apakah kipas angin ini menyakiti seseorang di belakang sana? Apakah Anda lebih suka mematakannya? Jika itu menyakiti siapa pun, meniup wajah mereka, salah satu dari kipas itu. Jika ya, angkat saja tangan Anda. Dan, atau kirimkan saja salah satu penerima tamu, kirimkan seseorang kepada saudara itu di sini, ia akan mematakannya untuk Anda. Dan saya agak menjauhkan itu dari diri saya; saya kepanasan dan berkeringat, lalu hal pertama yang Anda tahu, saya—saya serak. Jadi, itu tergantung pada Anda, jadi tidak akan mengganggu saya dengan cara apa pun. Kami ingin agar Anda merasa nyaman sekarang.

Kami tidak akan mencoba menyita terlalu banyak waktu Anda, tetapi langsung saja melihat ke dalam Firman. Dan sebelum kita melakukannya, mari kita berbicara sebentar kepada Sang Penulis.

¹² Sekarang, Bapa Sorgawi, kami tidak tahu apa yang akan terjadi. Tetapi yang kami tahu, dan yang kami yakini, ialah bahwa hal-hal yang baik ada di hadapan kami. Sebab ada tertulis: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia, itulah apa yang disediakan Allah bagi mereka, yang mengasihi Dia.”

¹³ Dan kami berdoa agar Engkau membuka jendela Sorga malam ini, di dalam gudang-Mu, dan memberi kami Firman-Mu, yang akan menjadi sesuatu yang cocok, sesuatu yang menambahkan iman kami sebagai orang-orang Kristen, dan membuat kami lebih—lebih teguh dalam Injil, dibandingkan saat kami masuk. Kabulkanlah itu, Bapa. Kiranya Roh Kudus membawa Firman Allah dan menyampaikan-Nya ke dalam hati kami masing-masing sesuai dengan kebutuhan kami. Dalam Nama Yesus, Anak-Mu yang terkasih, kami berdoa. Amin.

¹⁴ Sekarang, pagi ini, meninggalkan ayat terakhir dari pasal ke-6, sehingga kita bisa langsung masuk ke dalam pasal ke-7.

di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita, ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selama-lamanya.

¹⁵ Sekarang kita akan membaca tiga ayat pertama, atau dua ayat pertama, atau tiga ayat pertama, lebih tepatnya, dari pasal ke-7, supaya kita dapat langsung memulainya.

Sebab Melkisedek, adalah raja Salem, dan imam Allah Yang Mahatinggi, ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia;

Kepadanyapun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya, (di situlah persepuluhan Anda); Menurut arti namanya Melkisedek adalah pertamanya Raja kebenaran, . . . dan juga Raja Salem, yaitu Raja damai sejahtera;

Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, . . . harinya tidak berawal . . . dan hidupnya tidak berkesudahan; dan karena ia dijadikan sama dengan Anak Allah; ia tetap menjadi imam sampai selama-lamanya.

¹⁶ Sungguh pernyataan yang luar biasa! Sekarang kita harus kembali ke Perjanjian Lama, untuk menggali inti pokok yang luar biasa ini. Dan, oh, betapa saya menyukainya!

¹⁷ Anda tahu, di Arizona, kami biasa mencari prospek. Dan kami akan masuk ke sebidang tanah yang terlihat cocok, Bpk. Mc Anally dan saya sendiri. Dan kami akan melihat sebuah tempat yang terlihat seperti, di parit kecil, di mana ada saluran air kecil, yang mereka sebut “pencucian.” Dan saya . . . Ia akan menurunkan saya dan menyuruh saya menggosok pasir dan “whew,” meniupnya. Lalu menggosok dan “whew,” meniupnya. Dan saya bertanya-tanya mengapa ia melakukan itu. Setelah saya cari tahu, ternyata, saat Anda meniup pasir, pasir itu akan ringan. Dan semuanya, bahkan timah, lebih ringan dari emas. Emas lebih berat dari timah. Jadi, ketika Anda meniup, semua logam dan pasir dan kotoran lainnya akan beterbangan, tetapi emas akan tetap berada di tanah. Oleh karena itu, jika Anda mendapatkan beberapa pencucian dari atas *sini*, itu menunjukkan ada guratan emas di suatu tempat di sana. Hujan ini telah membersihkan potongan-potongan kecil ini. Jadi kemudian kami mengambil cangkul dan seterusnya, dan menggali bukit itu, hampir, mencoba menemukan emas ini. Membuat lubang di tanah, menggantinya. Memasang dinamit, meledakkannya. Teruslah meniup lubang, turun ke bawah hingga kami menemukan, untuk menemukan urat nadi utama. Nah, itulah yang kami sebut “prospeksi.”

¹⁸ Dan malam ini kita mencoba untuk mengambil Firman Allah, dan memakai-Nya dengan kuasa Roh Kudus, untuk menghempaskan semua ketidakpedulian dan keragu-raguan dari diri kita, semua hal-hal kecil yang ringan dan tidak memiliki dasar, tidak memiliki beban dalam hidup kita, kita ingin menghempaskan semua itu agar kita dapat menemukan Urat Nadi yang mulia ini. Urat Nadi itu adalah Kristus.

¹⁹ Dan sekarang kiranya Allah menolong kita ketika kita membaca dan mempelajari Firman-Nya. Dalam hampir tiga pasal terakhir, kita telah berbicara tentang mendengar, hanya sesekali saja, tentang Melkisedek.

²⁰ Sekarang, saya pikir Paulus memberikan penafsiran yang tepat.

Sebab Melkisedek ini, raja Salem, . . .

“Raja Salem.” Dan setiap ahli Alkitab tahu bahwa Salem dulunya . . . Yerusalem dulunya disebut “Salem.” Dan Ia adalah Raja Yerusalem. Perhatikan Dia.

. . . imam Allah yang maha tinggi, (yaitu seorang pengantara), Ia pergi menyongsong Abraham . . .

Saya ingin mendapatkan silsilah-Nya, Manusia yang agung ini, agar, pertama-tama, Anda tahu Siapa Dia, dan kemudian Anda . . . kita akan melanjutkan ceritanya.

. . . ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia;

Kepadanyapun . . . Abraham memberikan sepersepuluh . . . pertama-tama . . . Menurut arti namanya Melkisedek adalah raja kebenaran, . . .

Sekarang perhatikan, “Kebenaran.” Nah, kita memiliki kebenaran diri sendiri, kita memiliki kebenaran yang dibuat-buat, kita memiliki kebenaran yang menyimpang, segala macam. Tetapi hanya ada satu kebenaran yang sejati, dan kebenaran itu berasal dari Allah. Dan Manusia ini adalah Raja kebenaran. Siapakah Dia?

²¹ Nah, Ia adalah Raja kebenaran, Raja Yerusalem, Raja kebenaran, Raja damai sejahtera. Yesus disebut, “Pangeran Damai.” Dan seorang pangeran adalah anak seorang raja. Jadi, Manusia ini adalah Raja damai, maka Ia harus menjadi Bapa dari Pangeran damai. Paham?

²² Sekarang mari kita lihat, silsilah-Nya lebih jauh lagi, untuk melihat ke mana kita akan pergi.

Ia tidak berbapa, . . .

Nah, Yesus memiliki seorang Bapa. Apakah Anda percaya itu? Tentu saja.

. . . tidak beribu, . . .

Yesus memiliki seorang ibu. Tetapi Orang ini tidak berbapa maupun ibu.

... tidak bersilsilah, ...

Ia tidak pernah memiliki siapa pun yang menjadi asal-usul-Nya, silsilah apa pun. Ia selalu begitu. “Tidak bersilsilah.”

... harinya tidak berawal. . .

Ia tidak pernah punya waktu Ia pernah mulai.

... hidupnya tidak berkesudahan; . . .

Itu tidak lain adalah Allah. Hanya Dia yang bisa demikian.

²³ Nah, sekarang jika Anda perhatikan saat kita membaca ayat berikutnya. Paham? “Pertama-tama, menurut arti namanya, Raja kebenaran.” Bukan itu yang ingin saya tuju. Itu—ayat ke-3:

... hidupnya tidak berkesudahan; dan karena Ia dijadikan sama dengan Anak Allah; . . .

Nah, Ia bukanlah Anak Allah, sebab, jika Ia adalah seorang Anak, Ia memiliki permulaan. Dan Manusia ini tidak memiliki permulaan. Jika Ia adalah seorang Anak, Ia harus memiliki bapa dan ibu. “Dan Manusia ini tidak memiliki bapa maupun ibu. Tetapi Ia telah *dijadikan sama* dengan Anak Allah.”

... Ia tetap menjadi imam sampai selama-lamanya.

²⁴ Sekarang, Dr. Scofield mencoba untuk mengatakan, bahwa, “Itu adalah sebuah keimamatan, yang disebut, ‘Keimamatan Melkisedek.’”

Tetapi saya hanya ingin mengajak Anda untuk membahas hal itu selama beberapa menit. Jika itu adalah sebuah keimamatan, maka itu harus memiliki sebuah permulaan, dan harus memiliki sebuah akhir. Tetapi, “Ini tidak memiliki awal dan tidak memiliki akhir.” Dan ia tidak mengatakan bahwa ia bertemu dengan sebuah keimamatan. Ia bertemu dengan seorang Manusia, dan menyebut Nama-Nya “Melkisedek.” Ia adalah seorang Pribadi, bukan sebuah denominasi, bukan sebuah—sebuah—sebuah keimamatan atau kebapaan. Ia benar-benar adalah seorang Manusia dengan Nama Melkisedek, yang adalah Raja Yerusalem. Bukan sebuah keimamatan, tetapi seorang Raja yang tidak berbapa. Keimamatan tidak memiliki bapa. “Dan Manusia ini tidak berbapa, tidak beribu, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan.” Nah, Anak Allah . . .

²⁵ Siapakah orang ini, ini adalah Yehova. Ini adalah Allah Yang Mahakuasa Sendiri. Tidak mungkin yang lain.

²⁶ Sekarang perhatikanlah, “Ia hidup untuk selama-lamanya.” Ia memiliki sebuah kesaksian di sini, bahwa, “Ia hidup. Ia tidak pernah mati.” Ia tidak pernah . . . Ia tidak pernah menjadi sesuatu yang lain selain hidup. “Ia hidup untuk selama-lamanya.”

27 Sekarang, Yesus telah dijadikan, dan dijadikan sama dengan Dia. Nah, alasan mengapa ada perbedaan antara Allah dan Yesus: Yesus memiliki permulaan; Allah tidak memiliki permulaan. Melkisedek tidak memiliki permulaan, dan Yesus memiliki permulaan. Tetapi Yesus telah dijadikan, dan dijadikan sama dengan Dia. “Seorang imam, tetap untuk selama-lamanya.”

28 Nah, ketika Melkisedek berada di bumi, Ia bukanlah apa-apa di dunia ini selain—Allah Yehova yang dimanifestasikan oleh ciptaan, Ia ada di sini seperti sebuah teofani. Abraham pernah bertemu dengan-Nya, di kemahnya. Dan seperti yang kita katakan pagi ini, “Abraham mengenali Dia. Dan Ia memberi tahu Abraham apa yang akan Ia lakukan, karena Ia tidak akan membiarkan pewaris dunia ini buta terhadap hal-hal yang akan Ia lakukan.”

29 Izinkan saya berhenti sejenak di sini, untuk mengatakan, bahwa Allah masih memiliki pendapat yang sama tentang Gereja-Nya. Anda bukanlah anak-anak kegelapan. Anda adalah anak-anak Terang. Dan... kita yang... “Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan mewarisi bumi.” Dan akankah Allah, yang bertindak kepada—kepada Abraham, yang akan mewarisi bumi... Dan Ia berfirman, “Aku tidak akan merahasiakan semuanya ini dari orang yang akan mewarisi bumi.” Betapa lebihnya lagi Ia akan mengungkapkan rahasia-Nya kepada Gereja-Nya yang akan mewarisi bumi!

30 Daniel berkata: “Pada waktu itu mereka akan berlari kian kemari, pengetahuan akan bertambah.” Dan ia berkata, “Pada waktu itu orang bijak akan mengenal Allahnya dan akan melakukan perbuatan-perbuatan yang besar. Tetapi orang-orang fasik tidak akan mengenal Allah yang di Sorga.” Mereka mengenal-Nya dalam sebuah peraturan dan ritual, seperti yang dikatakan dalam pelajaran pertama kita, tetapi mereka tidak mengenal-Nya dengan cara yang sempurna.

31 Dan Allah hanya dapat bekerja melalui kesempurnaan, karena Ia sempurna. Terpujilah Nama-Nya! Itu harus menjadi saluran yang sempurna yang Tuhan kerjakan, karena Ia tidak dapat melakukan hal lain selain bekerja melalui kesempurnaan. Ia tidak dapat menodai diri-Nya sendiri dengan cara apa pun. Dan itulah mengapa Yesus datang untuk menanggung dosa-dosa kita, agar kita dapat disempurnakan, agar Allah dapat bekerja melalui Gereja-Nya. Di situlah letak rahasianya.

Ada saat di mana dunia menjadi buta. Ada saat di mana mereka ingin mengatakan, bahwa, “Anda sudah kehilangan akal sehat.” Ada saat di mana mereka ingin mengatakan, “Anda tidak tahu apa yang sedang Anda bicarakan.”

Karena, “Apa yang berasal dari Tuhan adalah kebodohan bagi hikmat dunia ini. Tetapi hal-hal duniawi adalah

kedagingan bagi orang percaya.” Jadi, Anda adalah seorang yang berbeda, Anda hidup di sebuah lingkungan yang berbeda. Anda bukan lagi bagian dari dunia ini. Anda telah berpindah dari kehidupan ini ke dalam sebuah Kehidupan yang baru.

³² Oleh karena itu, Allah menyatakan, bukan kepada dunia, bukan kepada psikolog, bukan kepada para pendeta yang berpendidikan, tetapi kepada orang-orang yang rendah hati. Umat-Nya yang rendah hati, Ia akan menyatakan rahasia-rahasia dari hal-hal yang besar dari Allah, kepada mereka. Anda mengerti?

³³ Nah, sekarang, Abraham akan mewarisi dunia. Melalui . . . Benih Abraham semua bangsa akan diberkati. Maka Allah turun dan berbicara kepadanya, dalam rupa seorang Manusia.

Nah, Allah selalu ada di bumi. Allah tidak pernah meninggalkan bumi. Jika Ia meninggalkan bumi, saya tidak tahu apa yang akan terjadi. Tetapi Allah selalu ada di sini di dalam suatu bentuk. Oh, terpujilah Nama-Nya!

³⁴ Ia menyertai anak-anak itu di padang gurun, keluar dari Mesir, dalam bentuk sebuah Cahaya. Ia berbicara kepada Abraham dalam rupa seorang Manusia. Ia berbicara kepada Musa dalam rupa seorang Manusia. Ia berbicara kepada Gereja dalam rupa seorang Manusia, Anak-Nya, Kristus Yesus.

Dan Ia sedang berbicara melalui Gereja-Nya pada hari ini, melalui Gereja yang diurapi oleh Allah yang hidup, melalui bejana-bejana tanah liat. “Kamulah ranting-rantingnya. Akulah Pokok anggur.” Allah masih berbicara, dan dunia melihat Yesus saat Anda menampilkan Dia. Begitulah cara dunia melihat. . . “Kamu adalah suratan yang tertulis, yang dapat dibaca oleh semua orang.” Hidup Anda menunjukkan siapa diri Anda.

³⁵ Sekarang, Abraham yang sedang dalam perjalanannya, kembali pulang. Kita akan kembali dan membaca tentang dia beberapa saat lagi, di dalam Kitab Kejadian. Di pasal ke-14 dari Kitab Kejadian, saya yakin itu. Oh, betapa indah kisahnya di sini! Sekarang, kita semua tahu tentang Abraham, bagaimana Allah memanggilnya keluar dari tanah Kasdim dan kota Ur, dan menyuruhnya untuk memisahkan diri dari rekan-rekannya.

Allah memanggil pria atau wanita, Ia memanggil sebuah pemisahan.

³⁶ Nah, itulah masalahnya dengan gereja-gereja saat ini, mereka tidak mau memisahkan diri dari orang-orang percaya yang duniawi. . . orang-orang yang tidak percaya. Itu sebabnya kita tidak bisa melangkah lebih jauh. Kita hanya masuk ke dalam satu aliran kedagingan, dan kita—kita berkata, “Oh, Jim adalah seorang yang baik, jika ia minum. Jika ia. . . Dan saya pergi bersamanya ke ruang biliar, tetapi saya tidak bermain biliar. Saya—saya—saya pergi bersamanya ke pesta.

Mereka menceritakan lelucon-lelucon kotor, dan seterusnya, tetapi saya tidak.”

³⁷ “Keluarlah dari antara mereka.” Itu benar. “Pisahkanlah dirimu. Janganlah menjamah barang mereka yang najis, maka Aku akan menerima kamu” firman Tuhan. “Janganlah kamu menjadi pasangan dengan orang-orang yang tidak percaya, pasangan yang tidak seimbang.” Jangan lakukan itu. Pisahkanlah dirimu.

³⁸ Dan Allah memanggil Abraham untuk memisahkan diri dari semua kaumnya, dan berjalan dengan Dia. Saudara, terkadang itu berarti meninggalkan sebuah gereja. Bagi Paulus, hal itu berarti demikian. Ia harus meninggalkan gerejanya. Itu berarti bagi banyak orang. Terkadang itu berarti meninggalkan rumah. Kadang-kadang itu berarti meninggalkan ayah dan ibu, dan meninggalkan semuanya. Saya tidak bermaksud mengatakan bahwa hal itu terjadi setiap saat, tetapi terkadang memang demikian. Itu berarti bahwa Anda harus menyingkirkan segala sesuatu di antara Anda dan Allah, dan berjalan dengan Dia saja. Oh, persekutuan yang diberkati dan manis itu, persekutuan yang Anda miliki ketika Anda memisahkan diri Anda dari hal-hal duniawi dan orang-orang percaya kedagingan yang mengolok-olok Anda, dan berjalan sendirian dengan Kristus!

³⁹ Betapa seringnya saya bersyukur kepada Allah! Ia berkata, “Aku akan memberimu ayah dan ibu di dunia ini. Aku akan memberimu teman dan sahabat. Dan Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau, Aku tidak akan pernah melupakan engkau. Sekalipun seluruh dunia membelakangimu, Aku akan menyertaimu sampai ke ujung jalan.”

⁴⁰ Betapa hak istimewa yang diberkati, orang yang mendapat tantangan untuk mengikut Tuhan Yesus, untuk memisahkan diri dari semua sahabatnya yang duniawi, untuk mengikuti Tuhan! Dan jika ada orang yang kelihatannya tidak berperilaku dengan benar, dan menampilkan diri mereka sebagai orang Kristen, tetapi mencintai hal-hal duniawi, yang terbaik bagi Anda adalah segera mencari pasangan yang lain. Itu benar. Dan jika tidak ada seorang pun yang mau berjalan bersama Anda, ada Dia yang telah berjanji untuk berjalan bersama Anda. Yaitu, Tuhan Yesus yang diberkati, Ia akan berjalan bersama Anda.

⁴¹ Allah berfirman kepada Abraham, “Pisahkanlah dirimu.” Dan sebagai manusia biasa seperti Abraham, ia membawa serta ayahnya, ia membawa anak lelaki dari saudaranya, keponakannya; semuanya bergantung padanya. Dan Allah tidak pernah memberkatinya sampai ia melakukan apa yang Allah perintahkan untuk ia lakukan.

⁴² Saya tidak mengatakan bahwa Anda bukan seorang Kristen. Itu, saya tidak mengatakan seseorang bukan kristen. Tetapi saya akan mengatakan ini, bahwa jika Allah mengatakan kepada

Anda sesuatu yang harus dilakukan, Ia tidak akan pernah memberkati Anda sampai Anda melakukannya. Saya berada di mimbar malam ini dengan salah satu dari hal-hal tersebut menahan saya. Pertemuan-pertemuan saya tidak seperti yang seharusnya, selama dua tahun terakhir. Itu karena saya telah mengecewakan Tuhan. Ia mengatakan kepada saya, “Pergilah ke Afrika, dan kemudian ke India.” Ini dia, tertulis di sini, di bagian belakang Kitab ini, sekarang juga.

⁴³ Manajer menelepon saya, berkata, “Biarkan saja orang-orang Afrika itu. India sudah siap.”

⁴⁴ Roh Kudus bertemu dengan saya, berkata, “Kamu harus pergi ke Afrika seperti yang telah Kukatakan kepadamu.”

⁴⁵ Dan satu tahun lagi berlalu. Dan para manajernya . . . Saya lupa tentang Itu. Ia berkata, “Kita akan pergi ke India. Tiketnya sudah ada di sini.”

⁴⁶ Saya mulai, melupakan Itu sampai saya tiba di Lisbon. Suatu malam, bahwa, saya pikir saya akan mati. Keesokan paginya saya memulai, pergi ke kamar mandi, untuk mandi. Oh, saya sangat sakit, saya hampir tidak bisa berdiri. Di sana, Cahaya itu tergantung di kamar mandi, berkata, “Aku pikir Aku sudah mengatakan kepadamu, ‘Pergilah ke Afrika, terlebih dahulu.’”

⁴⁷ Pertemuan-pertemuan saya perlahan-lahan mulai menurun sejak saat itu. Meskipun saya pergi ke India, dengan hampir setengah juta orang yang hadir di sana, tetapi itu tidak melakukan apa yang Allah katakan. Saya merasa bahwa pertemuan-pertemuan saya tidak akan pernah sukses sampai saya kembali dan memperbaikinya. Tidak peduli apa yang saya lakukan, harus Afrika, terlebih dahulu, karena Anda harus melakukannya. Di sana terdapat Firman Allah yang Kekal, terbaring di sana. Saya tahu yang lebih baik dari itu. Tetapi saya harus kembali. Dan saya merasa bahwa tahun yang akan datang ini adalah waktu dimana saya akan merangkak keluar dari cangkang, dengan pertolongan Tuhan.

⁴⁸ Injil tua yang mulia yang telah tumbuh dengan mudah, seperti sebatang pohon ek, tetapi saya percaya ia sudah siap untuk menyebarkan cabang-cabangnya sekarang. Saya percaya, Pesan yang luar biasa dan hal yang luar biasa ini, saya percaya bahwa Tuhan akan mengizinkan kita mengguncang dunia lagi untuk kemuliaan Allah.

⁴⁹ Anda harus melakukan apa yang diperintahkan Allah untuk Anda lakukan. Dan Abraham pun pergi, membawa serta orang-orangnya. Ia mengasihi mereka. Itu adalah bagian dari manusia. Tetapi setelah beberapa waktu, segera, ayahnya mati dan ia menguburkannya. Kemudian ia membawa keponakannya, lalu pertengkaran dan perdebatan muncul. Dan, akhirnya, Lot mengambil pilihannya dan pergi ke Sodom. Dan Anda

perhatikan Abraham, ia tidak bertengkar dengan Lot. Ia berkata, “Kita adalah saudara. Kita tidak boleh bertengkar. Tetapi kamu angkat kepalamu dan pergilah ke mana pun yang kamu mau. Jika engkau pergi ke timur, aku akan pergi ke barat. Engkau pergi ke utara, aku akan pergi ke selatan.” Itulah sikap seorang Kristen, bersedia memberikan yang terbaik kepada orang lain. Selalu berikan itu kepadanya, biarkan dia mengambil pilihannya.

⁵⁰ Untuk apa? Apa yang membuat Abraham melakukannya? Ia tahu bahwa ia telah dijanjikan oleh Tuhan bahwa ia akan mewarisi semuanya, bagaimanapun juga. Amin. Jadi, kemudian, tenda atau pondok, mengapa kita harus peduli? Semuanya adalah milik kita. “Berbahagialah orang yang lemah lembut karena mereka akan mewarisi bumi.” Itu semua milik kita. Allah berkata demikian. Jadi berikan pria itu pilihan yang terbaik, jika ia mau. Mungkin hanya itu yang akan ia dapatkan. Tetapi itu semua adalah milik Anda, ahli waris keselamatan oleh janji. Itu semua milik Anda.

⁵¹ Jadi, Sarah, wanita tercantik di negeri itu, ia duduk di atas bukit bersama suaminya seperti yang seharusnya ia lakukan. Ia berpakaian sederhana, mungkin mengenakan gaun belacu polos, atau apa pun Anda ingin menyebutnya. Sementara, Ny. Lot berdandan seperti seorang jutawan. Dan suaminya adalah seorang walikota. Ia adalah seorang hakim yang bertugas di pintu gerbang. Ia memiliki segalanya; menghadiri semua perkumpulan jahit-menjahit dan pesta-pesta kartu yang ada di Sodom dan Gomora. Tetapi Sara lebih senang hidup bersama suaminya dengan penghasilan yang sedikit, dan mengetahui bahwa ia berada dalam kehendak Allah, daripada menikmati kekayaan, atau kenikmatan kekayaan untuk sesaat. Itu benar. Pada saat itulah Allah berkunjung.

⁵² Dan suatu hari, Anda, sepasti Anda mengambil jalan yang salah, suatu saat itu akan menyusul Anda. Anda mungkin berpikir Anda akan baik-baik saja. Anda mungkin berpikir bahwa Anda tidak akan apa-apa, tetapi ternyata tidak. Mungkin terlihat seperti semuanya tertutupi, tetapi sebenarnya tidak tertutupi. Allah mengetahui segalanya. Ia tahu apakah Anda sungguh-sungguh dengan pengakuan Anda atau tidak. Ia tahu apakah Anda sungguh-sungguh percaya kepada-Nya dan diselamatkan, dan menerima-Nya, dan Anda telah mati terhadap hal-hal duniawi, dan Anda hidup di dalam Kristus. Ia mengetahui hal itu.

⁵³ Sekarang, kita perhatikan Abraham, saya ingin Anda memperhatikan roh yang sejati ini. Oh, semua hal yang diberkati di sini adalah kasih karunia. Saya ingin Anda membaca bersama saya sekarang dari Keluaran pasal ke-14, sebentar saja.

⁵⁴ Sekarang, hal pertama yang terjadi ketika mereka sampai di sana, Lot mendapat masalah. Mengapa? Ia berada di luar kehendak Allah. Dan jika Anda mendapat masalah ketika Anda berada di dalam kehendak Allah, Allah akan menolong Anda. Tetapi jika Anda berada dalam masalah, di luar kehendak Allah, hanya ada satu hal yang harus dilakukan, kembalilah ke dalam kehendak Allah lagi.

⁵⁵ Sekarang, semua raja-raja berkumpul, dan mereka berpikir bahwa dataran di bawah sana diairi dengan baik, dan mereka pergi ke sana dan merebut Sodom dan Gomora tua ini, merebutnya. Dan mereka berhasil. Dan ketika mereka turun dan merebutnya, mereka turut membawa Lot bersama mereka.

⁵⁶ Saya ingin Anda memperhatikan Roh Kristus di sini di dalam diri Abraham. Sekarang perhatikan ayat ke-14.

Ketika Abram mendengar bahwa saudaranya... (Paham?) ...saudaranya tertawan, maka dikerahkannya orang-orangnya yang terlatih, yakni mereka yang lahir di rumahnya, tiga ratus delapan belas orang banyaknya, lalu mengejar musuh sampai ke Dan.

⁵⁷ Oh, sungguh pemikiran yang diberkati tentang kasih karunia! Abraham, ketika saudaranya, meskipun telah jatuh dari kasih karunia, meskipun dalam kondisi murtad, ketika ia mendengar bahwa dunia telah menangkap, dan menawan dia dan membawanya pergi, untuk membantai dia, Abraham bertindak oleh Roh Kristus. Ia datang dan mempersenjatai semua orang yang lahir di rumahnya, dan mengejar mereka, dan mengejar mereka sampai ke Dan. Dan wilayah Dan adalah bagian paling ujung dari Palestina, "Dan sampai ke Barysheba," dari ujung yang satu ke ujung yang lain. Dan ini adalah gambaran Kristus, ketika Ia melihat bahwa dunia... telah jatuh, Ia mengejar musuh sampai ke ujung, untuk menerima kembali rasnya Adam yang telah jatuh.

⁵⁸ Saya ingin Anda memperhatikan ayat berikutnya, betapa manisnya Roh Kudus berbicara melalui dia. Baiklah, ayat ke-15 sekarang.

Dibawanya kembali segala (segala) harta benda itu, juga Lot, anak saudaranya itu, serta harta bendanya dibawanya kembali, demikian juga perempuan-perempuan dan orang-orangnya.

⁵⁹ Ketika Abraham mengejar musuh yang telah menawan saudaranya, ia menjaganya sampai ke seluruh negeri, ke Dan, dan membawa kembali segala sesuatu yang ia hilangkan pada waktu kejatuhan itu.

⁶⁰ Betapa sebuah gambaran yang indah tentang Kristus, Yang mendengar dari Sorga bahwa kita terhilang dan datang mengejar musuh, sampai ke neraka, lalu menangkap jiwa-jiwa

yang terhilang dan membawa kita kembali serta memulihkan kita kepada segala sesuatu yang kita miliki sebelum kejatuhan! Kita, orang-orang yang murtad, kita yang dilahirkan untuk menjadi anak-anak Allah, yang telah menyimpang menjadi anak-anak iblis, dan dibuat...mengejar hal-hal duniawi, dan melakukan kesalahan, dan menjadi rakus seperti Lot, menjual hak kesulungan kita dan mengejar hal-hal duniawi. Kristus turun. Meskipun Allah, yang sejak semula mengetahui siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang tidak, telah turun dan mengejar musuh melewati kehidupan, melewati kematian, melewati firdaus, masuk ke neraka. Dan sepanjang jalan dari Kemuliaan ke neraka, dan merebut—kuasa neraka, dan kunci-kunci neraka dari iblis, dan bangkit kembali, dan memulihkan umat manusia, sehingga ia bisa menjadi anak-anak Allah lagi.

61 Lihat Roh yang ada dalam diri Abraham di sana, Roh Kristus datang bersamanya?

62 Sekarang saya ingin Anda memperhatikan lebih jauh lagi, saat kita membacanya.

Setelah Abram kembali dari mengalahkan Kedorlaomer dan para raja yang bersama-sama dengan dia, maka keluarlah raja Sodom menyongsong dia, dan...para raja...para raja yang bersama-sama dengan dia, di lembah Shaveh, yaitu lembah raja.

63 Mereka pun keluar. Raja Sodom dibawa kembali. Saudaranya dibawa kembali. Anak-anaknya dibawa kembali. Dan di sini keluarlah raja-raja itu untuk menyongsong dia. Dan, juga, inilah yang ingin saya sampaikan, pesannya sekarang. Perhatikan di sini.

Dan—dan Melkisedek, raja Salem, (Raja Yerusalem, Raja damai sejahtera) membawa roti dan anggur: dan Ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi.

Lalu ia memberkati Abram, katanya, Diberkatilah kiranya Abraham oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi:

64 Melkisedek, Raja Salem, juga mewakili dirinya di antara raja-raja yang lain. Dan perhatikanlah, pertempuran telah usai, Roh Allah di dalam Abraham, yaitu Kristus, yang telah membawa kembali saudaranya yang telah jatuh, kemudian memulihkan dia kembali ke kondisinya yang sah, kepada semua yang telah ia hilangkan. Ia membawanya kembali. Dan ketika ia melakukannya, Ia membawa roti dan anggur, perjamuan. Tidakkah Anda dapat melihat siapakah Melkisedek itu? Itu adalah Allah. Membawa keluar perjamuan, setelah pertempuran.

65 Sekarang mari kita buka lagi, Matius 26:26, dengan cepat, dan lihat apa yang Yesus katakan di sini tentang hal itu. Dalam

Kitab Matius, pasal ke-26 dan juga ayat ke-26, kita ingin membaca sedikit saja di sini. Baiklah, Matius 26:26.

Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Golgota, Golgota, atau, Getsemani, (maksud saya) Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya, Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa.

⁶⁶ Saya yakin saya mendapatkan nas Kitab Suci yang salah. Matius, dua puluh-... ayat ke-26 dari pasal ke-26. Jika ada yang sudah dapat, bacakan untuk saya, jika Anda—jika Anda bisa menemukannya. Tunggu sebentar. Ini adalah sebuah kiasan yang indah di sini. Saya tidak ingin Anda melewatkannya. Ini dia. Sudah dapat, saudari.

Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, . . .

Apa itu? Pertempuran telah usai.

. . . memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata, Ambillah, dan makanlah; inilah tubuh-Ku.

⁶⁷ Lihat Melkisedek itu? Ratusan tahun sebelumnya, ketika Ia bertemu Abraham, setelah peperangan usai, Ia memberikan roti dan anggur. Dan di sini Yesus memberi murid-murid, setelah pertempuran-Nya yang berat itu usai, Ia memberi mereka roti dan anggur. Perhatikan. Perhatikan masa depan yang akan Datang.

Sesudah itu Ia mengambil cawan, dan—dan mengucap syukur, lalu memberikannya kepada mereka, dan berkata, Minumlah, kamu semua dari cawan ini;

Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi...dosa dan untuk pengampunan dosa.

Akan tetapi Aku berkata kepadamu, mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini, sampai pada hari Aku meminumnya yaitu yang baru bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku.

⁶⁸ Kita sedang dalam pertempuran sekarang. Kita sedang mengejar saudara kita yang telah jatuh, yang telah ditentukan oleh Allah sebelum dunia dijadikan, dan yang telah ditentukan-Nya untuk memperoleh Hidup Kekal. Dan hal-hal duniawi telah membuatnya terjebak dalam angin puyuh. Ia keluar ke dalam masyarakat dan kelas-kelas, ia dan istrinya, berjalan-jalan di jalanan, merokok dan minum-minum dan pesta pora, mencoba mencari kedamaian. Dan Roh Kristus di dalam diri kita, seperti Ia ada di dalam Abraham, kita pergi mengejarnya. Dengan seluruh perlengkapan senjata Allah, Malaikat-malaikat Allah

berkemah di sekeliling, kita pergi untuk membawa kembali saudara kita yang telah jatuh.

⁶⁹ Dan ketika pertempuran berakhir, kita akan bertemu dengan Melkisedek lagi, dan memuji Allah, yang telah memberkati Abraham di sana, dan memberkatinya, dan memberinya roti dan anggur, perjamuan. Dan ketika pertempuran usai, kita akan bertemu dengan-Nya. Kita yang adalah pewaris janji Abraham, ahli waris bersama dengan Kristus di dalam Kerajaan itu, akan bertemu dengan-Nya di ujung jalan itu, dan mengambil roti dan anggur, sekali lagi, ketika pertempuran telah usai.

⁷⁰ Siapakah Melkisedek Ini? “Seorang yang tidak berbapa, tidak beribu, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan.” Ia akan berada di sana untuk memberikan perjamuan lagi. Anda mengerti?

⁷¹ Ketika kita berkumpul, pada malam tertentu, ketika kita berkumpul bersama dan mengambil perjamuan dari tangan para hamba Tuhan, yang menggambarkan bahwa kita percaya dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Tuhan Yesus, bahwa tabir itu, tubuh-Nya yang menyelubungi Dia, Allah, kita menerimanya, sebagai perwakilan, “Kita telah mati terhadap hal-hal duniawi, dan telah dilahirkan baru oleh Roh.” Dan kita berjalan dengan Tubuh Kristus, semua orang percaya bersama-sama.

⁷² Apabila pertempuran besar itu selesai, dan kita muncul kembali bersama Kristus, kita akan melakukan perjamuan dengan Dia di dalam Kerajaan Allah, sekali lagi; dan kita akan makan daging dan minum darah buah anggur lagi, di dalam Kerajaan Allah. Oh! Di sanalah Melkisedek. Itulah Siapa Dia.

⁷³ Sekarang mari kita baca sedikit lebih jauh tentang Dia di sini, dan ayat ke-18.

Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur: . . . (Anda mengerti?) . . . ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi.

Lalu Ia memberkati Abram, katanya: Diberkatilah kiranya Abraham oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi:

Lalu Ia memberkati Abram, . . . Lalu Ia memberkati . . .

dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu. Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.

Ia membayar sepersepuluh kepada Melkisedek. Abraham memberikan kepada-Nya sepersepuluh dari hasil rampasannya.

⁷⁴ Sekarang saya ingin Anda memperhatikan di sini ketika Paulus melanjutkan, memberikan latar belakang untuk pelajaran yang akan datang sekarang.

Berkatalah raja Sodom itu kepada Abraham, Berikanlah kepadaku orang-orang itu, dan ambillah untukmu harta benda itu.

Nah, raja Sodom berkata, “Sekarang, kembalikan saja rakyatku, dan ambillah harta bendanya untuk dirimu sendiri.”

Tetapi kata Abraham kepada raja negeri Sodom itu, Aku bersumpah demi TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, . . .

El Elyon, “pemilik langit dan bumi,” di sana.

. . . Allah Yang Mahatinggi, pemilik langit dan bumi,

Aku tidak akan mengambil sepotong benang atau tali kasutpun tidak, . . .

Ia tidak mengadakan kampanye yang besar untuk mendapatkan uang. Ia hanya menginginkan saudaranya yang jatuh.

. . . dan aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, supaya engkau jangan dapat berkata, Aku telah membuat Abraham menjadi kaya:

Hanya apa yang telah dimakan oleh orang-orang muda ini, dan juga bagian orang-orang yang pergi bersama-sama dengan aku, . . .

⁷⁵ Sekarang, saya ingin Anda memperhatikan, Abraham berkata, “Aku tidak akan mengambil sepotong benang atau tali kasut pun tidak.” Ia tidak berperang, untuk menghasilkan banyak uang. Dan pertempuran yang sesungguhnya tidak dilakukan dengan motif yang egois. Perang tidak dilakukan demi uang. Perang diperjuangkan demi—demi motif, demi prinsip. Orang-orang berperang demi prinsip. Dan ketika Abraham pergi untuk mendapatkan Lot, ia tidak pergi karena ia tahu bahwa ia dapat menghalau raja-raja itu dan merampas semua harta benda mereka, ia pergi karena prinsip untuk “menyelamatkan saudaranya.”

⁷⁶ Dan setiap hamba Tuhan yang diutus di bawah ilham dari sang Raja Sorgawi, tidak akan pergi demi uang; ia tidak akan pergi untuk membangun gereja-gereja yang besar, dan juga ia tidak pergi untuk mengilhami denominasi-denominasi. Ia hanya akan pergi demi satu prinsip, yaitu, “Untuk membawa kembali saudaranya yang telah jatuh.” Apakah ia mendapatkan satu sen dalam persembahan atau tidak, itu tidak akan membuat perbedaan sedikit pun baginya.

⁷⁷ Seperti yang saya katakan, “Perang yang sesungguhnya dilakukan dan diperjuangkan demi prinsip dan bukan demi

uang.” Dan pria dan wanita yang bergabung dengan gereja dan datang ke gereja, untuk menjadi populer, karena *keluarga Jones* ada di sana, atau mereka mengganti gereja mereka dari gereja kecil menjadi gereja besar, Anda melakukannya dengan motif yang egois dan prinsip yang benar tidak ada di belakangnya. Anda harus bersedia untuk berdiri di garis depan pertempuran.

⁷⁸ Di tabernakel ini, ketika ada yang salah, dan Anda pria dan wanita akan berlari dan pergi ke tempat lain, atau berdiam diri sampai keributan kecil atau kegelisahan itu selesai, ada yang salah dengan pengalaman Anda. Benar.

⁷⁹ Kita memiliki kebiasaan di sini. Kita memiliki—kita memiliki aturan di sini. Gereja ini didasarkan atas prinsip-prinsip Alkitab. Jika ada seseorang di sini berbuat yang tidak benar, dan Anda pikir demikian, Anda temuilah dia dan berbicara dengannya. Jika Anda tidak dapat mendamaikannya, bawalah seorang saudara dengan Anda, satu atau dua orang lagi. Jika ia tidak mau didamaikan, maka sampaikanlah kepada gereja. Dan jemaat akan mengusir dia, tidak lagi ada persekutuan dengan dia. Dan Yesus berkata, “Apa pun yang kamu lepaskan di bumi, Aku akan melepaskannya di Sorga.”

⁸⁰ Itulah mengapa Anda ada begitu banyak masalah, karena Anda tidak mengikuti prinsip-prinsip Alkitab. Jika ada seseorang di gereja menyebabkan kekacauan, atau sesuatu yang salah, bukan tugas Anda untuk membicarakan pria atau wanita itu. Tugas Anda adalah pergi temuilah pria atau wanita tersebut, dan sampaikan padanya kesalahannya. Dan jika ia tidak mau mendengarkan Anda, ajaklah orang lain bersama Anda. Jika ia tidak mau mendengarnya, maka gereja melepaskan dia. Yesus berkata, “Apa yang kamu lepaskan di bumi, Aku akan melepaskannya di Sorga. Apa yang kamu ikat di bumi, Aku akan mengikatnya di Sorga.” Itulah kuasa gereja.

⁸¹ Di sini belum lama ini, seorang pengkhotbah yang merupakan teman baik saya, ia memiliki seorang anak laki-laki, dan anak lelaki itu pergi ke gereja, gerejanya sendiri. Ia sampai ke suatu tempat di mana ia mulai berkeliaran dengan seorang gadis kecil yang merokok dan minum-minum dan berlaku tak pantas. Pengkhotbah itu berkata, “Tentu saja, itu urusannya.” Seorang teman baik saya, dan seorang anak lelaki yang baik. Tetapi ia tergila-gila dengan seorang wanita muda; dan wanita itu telah menikah, memiliki beberapa anak, suaminya masih hidup. Ia takut mereka akan . . . anak laki-laki itu akan menikahinya. Jadi, saudara ini sangat sedih. Dan ia berkata kepada saya, “Saudara Branham, saya ingin Anda pergi menemui anak lelaki saya yang *tertentu* ini. Saya ingin Anda berbicara dengannya.”

⁸² Saya berkata, “Saudaraku . . .” Saya hampir menyebutkan namanya. “Anda punya cara yang lebih baik. Jangan mengirim

saya. Jika anak itu tidak hidup dengan baik, dan gereja telah melihatnya melakukan kesalahan, maka gereja yang seharusnya mengurus hal ini. Itu diserahkan kepada gereja. Dan gereja akan pergi dan memberitahu dia.”

⁸³ Lalu ia membawa seorang saudara, dan pergi dan memberitahu dia. Dan ia menjawab saudara itu, memberitahukan kepadanya bahwa ia sedang melakukan urusannya sendiri, agar ia juga melakukan urusannya. Ia membawa seorang saudara yang lain, dua orang lagi, dua orang diaken pergi dan memberitahu anak lelaki itu. Ia tidak mau mendengarkannya. Mereka mengatakannya kepada gereja. Dan ia tidak pernah datang selama beberapa malam, untuk didamaikan dengan gereja setelah dosanya diberitahukan kepada gereja. Kemudian, gereja melepaskannya.

⁸⁴ Dan sekitar satu bulan setelahnya ia terserang pneumonia, dan dokter berkata, “Tidak ada harapan baginya untuk hidup.” Lalu ia merangkak kembali. Allah tahu bagaimana untuk melakukannya.

⁸⁵ Kita mencoba melakukannya dengan cara kita sendiri, “Oh, kamu seharusnya mengeluarkan *Si anu* dari gereja. Anda seharusnya melakukan *ini, itu, atau yang lainnya*.” Sudahkah Anda sebagai gereja melakukan bagian Anda terhadap hal itu? Begitulah. Begitulah caranya membuat mereka merangkak kembali, sekali waktu menyerahkan mereka kepada iblis.

⁸⁶ Apa yang Paulus katakan tentang orang yang tinggal bersama ibu tirinya? Mereka tidak bisa mendamaikannya. Dikatakan, “Serahkanlah dia pada iblis.” Lihatlah apa yang terjadi. Dan dalam surat berikutnya yang Paulus tulis, orang ini telah diluruskan. Tentu saja. Allah punya cara untuk melakukan hal-hal ini, jika kita mau mengikuti aturan-Nya.

⁸⁷ Jika ada sesuatu yang tidak beres di dalam gereja, jika itu terjadi di antara jemaat, masing-masing dari Anda adalah saudara. Jika di badan diaken, salah seorang diaken tidak bersikap baik, diaken yang lain datang dan mengadakan pertemuan, berusaha mendamaikan saudara itu, beritahu dia apa yang ia lakukan; atau salah seorang dari Anda jemaat, siapa pun Anda. Kemudian hal itu harus dibawa ke hadapannya. Jika ia tidak mau melakukannya, maka datanglah dan beritahukan kepada gembala. Kemudian, ia dikeluarkan dari gereja, dan kemudian anggap dia sebagai seorang penyembah berhala dan pemungut cukai. Kemudian lihatlah Tuhan bekerja kepadanya. Lihat, saat itulah ia menyadari dirinya. Saat itulah ia akan merangkak masuk. Tetapi kita mencoba melakukannya sendiri, Anda tahu, mencoba melakukan . . . segala sesuatu dengan cara yang seharusnya kita lakukan, nah, kita tidak pernah berhasil.

⁸⁸ Nah, Melkisedek ini, Raja Salem, Pangeran, Imam Yang Mahatinggi, bertemu dengan Abraham dan memberkati dia.

Dan memberi-Nya persepuluhannya, Abraham melakukannya. Dan Ia adalah Raja Salem. Dan Ia membawa roti dan anggur, perjamuan, dan memberikannya kepada Abraham setelah pertempuran, setelah orang-orang itu dimenangkan.

⁸⁹ Sekarang, “Semua peperangan,” seperti yang saya katakan, “dihadapi demi prinsip.” Nah, jika Anda memiliki peperangan kecil di gereja, haruslah karena prinsip yang benar. Anda harus memperjuangkan hal yang benar. Dan setiap anggota gereja seharusnya melakukan hal itu. Sekarang, ajaran ini adalah untuk gereja. Untuk itulah kita di sini. Untuk itulah saya berdiri di sini. Untuk itulah Firman Allah, adalah untuk gereja.

⁹⁰ Jangan pernah membiarkan apa pun menghalangi gereja ini. Jika itu terjadi, Anda semua bersalah, masing-masing dari Anda. Dan Anda, di gereja Anda yang berbeda, jika ada sesuatu yang tidak beres di gereja Anda, Anda yang bersalah, karena Anda adalah penilik gereja itu. Ini tidak tergantung kepada gembala. Tidak tergantung kepada badan diaken. Itu tergantung kepada Anda, sebagai individu, untuk mendatangi saudara itu dan melihat apakah Anda dapat mendamaikannya. Jika tidak, bawalah dua atau tiga orang dengan Anda, lalu kembali. Jika ia tidak mau mendengarnya, sampaikanlah kepada gereja. Kemudian ia akan dikeluarkan dari Kerajaan Allah. Allah berkata, “Jika kamu mengusirnya di sana, Aku akan mengusirnya di Sini, jika kamu telah mengikuti perintah ini.” Kemudian Ia akan melepaskan iblis kepadanya untuk membangun . . . membinasakan tubuhnya. Dan kemudian ia akan kembali. Itu benar. Itulah cara untuk membuatnya kembali. Jika ia adalah anak Allah, ia akan kembali. Jika bukan, wah—wah, ia akan pergi, dan kemudian iblis akan mengirimkannya dia ke tempat Kekalnya.

⁹¹ Nah, motifnya. Kalau Anda hanya mendapatkannya untuk seseorang, maka itu berbeda. Tetapi, jika orang itu salah! Dan Lot telah jatuh dan murtad, meskipun ia seorang Ibrani. Ia telah jatuh dan murtad. Ia sebelumnya ada dalam kasih karunia, tetapi ia telah jatuh darinya. Dan ketika ia keluar . . . Dan Lot—Lot diselamatkan. Jangan pernah berpikir bahwa Lot tidak selamat. Ia selamat. Karena, sepanjang waktu ketika ia ada di tempat yang salah, Alkitab mengatakan, bahwa, “Dosa-dosa Sodom menyiksa jiwanya yang benar setiap hari.” Nah, dagingnya melakukan satu hal. Dan apa yang menjadi kesudahannya? Ia mendatangkan lebih banyak aib. Istrinya berubah menjadi tiang garam. Ia memiliki anak-anak dari putri-putrinya. Jadi, Anda dapat melihat aib apa yang dibawanya, karena ia telah jatuh dari kasih karunia dan tidak pernah memulihkan dirinya lagi. Dan Allah harus mengeluarkannya dari bumi.

⁹² Namun, tetap saja, ia adalah saudara yang jatuh, dan Abraham melakukan semua yang dapat ia lakukan untuk

membawanya kembali. Dan Roh itu yang ada di dalam Abraham, adalah Roh Kristus yang ada di dalam gereja saat ini. Tidak peduli apa yang telah dilakukan saudara itu, Anda akan melakukan semua yang Anda bisa untuk membawanya kembali ke dalam persekutuan Kristus lagi. Tidak peduli apa yang telah ia lakukan, Anda akan berusaha keras.

⁹³ Nah, kita ingin memperhatikan di sini lagi, saat kita melanjutkan pelajaran tentang Melkisedek ini, Imam Besar dari Salem ini, dan pemilik Langit dan bumi. Sekarang, pertama-tama:

Tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal, dan hidupnya tidak berkesudahan; dan karena ia dijadikan sama dengan Anak Allah; ia tetap menjadi imam sampai selama-lamanya.

Nah perhatikan. Ia bukan Anak Allah, Ia adalah Allah dari sang Anak. Ia bukan Anak Allah, Melkisedek bukan Anak Allah, tetapi Ia adalah Bapa dari Anak Allah.

⁹⁴ Nah, tubuh yang Ia miliki ini, Ia ciptakan. Itu tidak dilahirkan melalui seorang perempuan. Jadi dengan tubuh yang diciptakan itu, Ia tidak dapat . . . Suatu tubuh yang telah Ia buat, diri-Nya sendiri, untuk menyatakan diri-Nya sendiri.

“Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah. Allah adalah roh.” Mata manusia fana tidak dapat melihat hal-hal itu, kecuali kalau itu dalam bentuk seperti Tiang Api, atau apa pun itu, atau dalam bentuk suatu makhluk yang dapat dilihat dengan penglihatan. Tetapi . . . Allah harus menyatakan diri-Nya melalui suatu cara. Dan Allah menyatakan diri-Nya kepada Abraham, dalam rupa seorang manusia. Ia menyatakan diri-Nya kepada Musa, dalam rupa seorang manusia. Ia menyatakan diri-Nya kepada anak-anak Israel, dalam bentuk Tiang Api. Ia menyatakan diri-Nya kepada Yohanes Pembaptis, dalam rupa seekor burung merpati. Anda lihat, Ia menyatakan diri-Nya dalam bentuk-bentuk itu.

Ketika Ia menyatakan diri-Nya dalam rupa seorang Manusia, sebagai Raja Salem; dari Yerusalem; bukan Yerusalem di bumi, tetapi Yerusalem Sorgawi. Ia menyatakan diri-Nya dalam rupa itu. Ia dijadikan “sama dengan” Anak Allah.

⁹⁵ Nah, Anak Allah harus datang melalui seorang perempuan, untuk diciptakan di sini; melalui rahim seorang perempuan, karena melalui hal yang sama itu datanglah maut.

⁹⁶ Dan Ia tidak dapat datang melalui ciptaan seperti yang dilakukan Allah pada mulanya. Ketika Allah menciptakan manusia pada mulanya, perempuan tidak ada hubungannya dengan itu. Allah hanya berkata, “Jadilah,” dan seorang laki-laki muncul dari debu tanah. Ia memanggilnya, tanpa seorang perempuan yang ada hubungannya dengan itu. Tetapi, perempuan itu, saat itu ada di dalam diri laki-laki.

97 Dan Allah mengeluarkan perempuan itu dari rusuk Adam. Apakah itu benar? Dan kemudian perempuan itu pergi dan membawa pria melalui persetubuhan. Jadi satu-satunya cara yang dapat dilakukan Allah... Ia tidak bisa datang dalam teofani itu. Ia tidak bisa datang seperti Melkisedek. Ia harus datang sebagai seorang Manusia, dan Ia harus datang melalui perempuan. “Keturunan-Mu akan meremukkan kepala si ular, dan kepalanya akan meremukkan tumit-Mu.” Paham? Allah harus datang melalui seorang perempuan; dan Ia datang begitu, ketika Ia tinggal di dalam tubuh Anak-Nya, Kristus Yesus. “Allah di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya.” Dan Ia telah mempersembahkan Darah-Nya Sendiri sebagai korban. Dan memberikan Hidup-Nya, agar melalui saluran kematian, Ia dapat menyelamatkan Anda kepada Hidup yang Kekal.

98 Jadi Allah datang, dan Ia dijadikan “sama dengan” Anak Allah. Paham? Ia adalah seorang Manusia yang dijadikan *sama dengan* Anak Allah. Nah, Ia tidak mungkin menjadi Anak Allah, karena Manusia ini Kekal.

99 Anak Allah memiliki permulaan, Ia juga memiliki akhir. Ia memiliki sebuah—waktu kelahiran-Nya, Ia memiliki waktu kematian-Nya. Ia memiliki awal dan akhir. Ia memiliki bapa dan ibu.

100 Manusia ini tidak mempunyai bapa maupun ibu, permulaan maupun akhir waktu. Tetapi Ia telah dijadikan, Manusia ini, Melkisedek, telah dijadikan *sama dengan* Anak Allah.

101 Nah, Anak Allah, ketika Ia datang ke dunia, dalam rupa seorang perempuan, atau melalui seorang perempuan, dalam rupa seorang laki-laki, dan dibunuh, dan dibangkitkan pada hari yang ketiga, dibangkitkan untuk pembenaran kita, sekarang Ia hidup selama-lamanya. Dan selama tubuh itu ada, kita pun ada. Dan karena Ia telah dibangkitkan dari tanah, kita juga akan dibangkitkan dalam rupa-Nya. Itulah kisah Injil. Terpujilah Nama Tuhan. Bukan Malaikat, bukan makhluk supranatural, bukan sekumpulan bulu yang berkerumun, tetapi pria dan wanita, amin, berdiri dalam rupa-Nya. Ya, pak.

102 Seperti yang sudah sering saya sampaikan, saya katakan lagi di sini saat ini. Ini tampaknya cocok. Saya sedang menyisir, sekitar lima atau enam helai rambut yang tersisa. Dan istri saya berkata, “Billy, kamu botak.”

103 Saya berkata, “Tetapi saya tidak kehilangan satu pun dari mereka.”

104 Ia berkata, “Di mana mereka?”

105 Saya berkata, “Coba katakan di mana mereka berada sebelum saya mendapatkannya, saya akan mengatakan kepadamu di mana mereka menantikan saya.” Itu benar.

¹⁰⁶ Saya dulu seperti seorang—seorang petarung, petinju. Saya kuat dan besar. Dan saya merasa, jika Anda meletakkan gereja ini di punggung saya, saya akan berjalan menyusuri jalan dengan itu. Saya beritahu Anda, ketika saya bangun setiap pagi, sekarang saya menyadari bahwa ternyata sudah empat puluh tahun berlalu. Paham? Saya tidak seperti dulu lagi. Saya gagal, setiap hari. Saat saya melihat tangan saya dan berpikir, “Lihatlah ini. Yah, saya semakin tua.” Saya melihat pundak saya. Saya melihat berat badan saya bertambah berat. Dulu saya memakai ikat pinggang ukuran dua puluh delapan. Sekarang saya memakai ukuran tiga puluh. Lihat, saya semakin tua, gemuk, semakin menyusut.

¹⁰⁷ Apa itu? Saya makan makanan yang sama dengan yang biasa saya makan. Saya hidup lebih bersih dan lebih baik dari yang dulu saya jalani, hal yang sama. Tetapi Allah telah menetapkan waktu bagi saya, dan saya harus menerimanya. Tetapi pikiran yang diberkati adalah, bahwa, pada hari itu, Ia akan membangkitkan saya kembali. Dan semua yang ada pada diri saya ketika saya berusia dua puluh lima tahun, akan saya miliki lagi untuk selama-lamanya. Amin. Begitulah Anda. Apa usia tua mengganggu saya? Saya telah mengalahkan iblis selama bertahun-tahun, dengan mengetahui hal ini, bahwa saya percaya kepada-Nya. Bagaimanapun juga, rentang waktu yang kecil ini, hanyalah hal yang singkat. Jika kita hanya hidup enam puluh tahun, tujuh puluh tahun, waktu yang dijanjikan bagi kita, apakah itu—apakah itu selain kesengsaraan dan kesedihan? Apa itu? Maukah Anda menukar rumah sakit karantina ini dengan hal yang mulia itu di sana?

¹⁰⁸ Wah, terpujilah Nama Tuhan! Sesuatu di dalam diri saya bertemu dengan Melkisedek di suatu hari, dan Ia berbicara dengan damai kepada saya dan Ia memberi Hidup Kekal kepada saya. Dan hidup ini tidak berarti apa-apa selain sebuah kemah untuk memberitakan Injil. Saya mengatakan ini dengan segala ketulusan, dengan kedua Alkitab yang terbuka di hadapan saya. Jika Allah saya telah selesai dengan saya memberitakan Injil, dan saya tidak dapat berbuat apa-apa lagi untuk-Nya, anak-anak saya sudah cukup dewasa untuk mengurus diri mereka sendiri, dan Ia ingin mengambil saya sekarang juga, “Amin,” itulah dia. Ya, pak.

¹⁰⁹ Apa bedanya jika saya berusia delapan puluh tahun atau dua puluh tahun? Saya ada di sini hanya untuk satu hal: melayani Tuhan. Itu saja. Jika saya masih dapat mengkhotbahkan Injil seperti yang saya lakukan sekarang, ketika saya berusia delapan puluh tahun, apa bedanya jika saya berusia empat puluh atau delapan puluh tahun? Ada banyak orang yang berusia delapan puluh tahun malam ini. Dan ada banyak anak-anak yang akan mati, ketika seorang pria berusia delapan puluh tahun akan hidup lebih lama dari mereka. Apa bedanya? Itu adalah motif

Anda, prinsip Anda, dan kita ada di sini untuk melayani Tuhan Yesus. Itu saja.

110 Mengetahui hal ini, bahwa, “Hidup ini adalah uap yang dihembuskan orang; yang dahulu ada, kemudian tidak ada lagi.” Tetapi jika kita memiliki Hidup Kekal, Allah telah berjanji bahwa Ia akan membangkitkan kita kembali. Dan kita akan menerima perjamuan dengan-Nya ketika hari-hari berakhir, dan ketika Ia berkata, “Masuklah ke dalam sukacita Tuhan, yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.”

111 Lalu apa bedanya di sini, apakah kita memiliki sesuatu atau tidak? Apakah kita masih muda atau sudah tua, apa bedanya? Yang terpenting, apakah Anda siap untuk bertemu dengan-Nya? Apakah Anda mengasihi-Nya? Dapatkah Anda melayani-Nya? Sudahkah Anda melepaskan hal-hal duniawi? Sudahkah Anda bertemu dengan Melkisedek sejak pertempuran berakhir?

112 Terpujilah Allah! Saat itu, saya berusia sekitar dua puluh satu tahun, dan suatu hari saya bertempur dengan *ini, itu, dan yang lainnya*. Saya tidak tahu apakah saya ingin menjadi seorang petarung, atau apakah saya ingin menjadi seorang pengebak, atau pemburu, apa yang saya inginkan. Tetapi saya bertemu dengan Melkisedek, dan Ia memberi saya perjamuan, dan sejak itu saya teguh selamanya. Halleluya! Saya telah berpihak kepada-Nya. Saya bersukacita di jalan. Dan ketika sampai di ujung jalan, dan maut menatap di depan saya, seperti yang saya rasakan sekarang, saya tidak akan pernah takut. Saya akan berjalan, ingin berjalan menghadapinya, dengan mengetahui hal ini, bahwa saya mengenal Dia yang telah membuat janji, itu benar, bahwa saya mengenal Dia dalam kuasa kebangkitan-Nya. Ketika Ia memanggil dari antara orang mati, saya akan keluar dari antara mereka. Itu benar, mengenal Dia dalam kuasa kebangkitan-Nya. Apa bedanya, apakah saya tua atau muda? Apakah saya kecil atau besar? Apakah saya kenyang atau lapar? Apakah saya punya tempat untuk berbaring atau tidak?

113 “Burung memiliki sarang, dan serigala mempunyai liang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya,” tetapi Ia adalah Raja Kemuliaan.

114 Kita adalah raja-raja dan imam-imam pada malam ini. Apa bedanya apakah kita memiliki atau tidak? Selama kita memiliki Allah, kita lebih dari para pemenang. Kita lebih dari para pemenang. Kita berada di Hadirat Allah, dalam persekutuan Roh Kudus, menerima perjamuan Rohani dari tangan Dia yang bersaksi, “Aku adalah Dia yang telah mati, dan hidup kembali, dan Aku hidup selama-lamanya.” Duduk bersama-sama di tempat-tempat Sorgawi dalam Kristus Yesus. Oh, terpujilah Nama- Nya yang Kudus! Apa bedanya?

Sebuah kemah atau pondok, mengapa saya
 harus peduli?
 Mereka membangun sebuah istana bagiku di
 Sana!
 Dari permata dan berlian, perak dan emas,
 Pundi-pundi-Nya penuh, kekayaan-Nya tak
 terhingga.

115 Suatu hari saya bertemu dengan-Nya ketika saya kembali dari pertempuran. Saya meletakkan piala-piala saya. Sejak saat itu saya tidak pernah berperang lagi; Ia yang berperang untuk saya. Saya hanya bersandar pada janji-Nya, mengetahui hal ini, bahwa saya mengenal Dia dalam kuasa kebangkitan-Nya. Hanya itu saja yang penting. Apa lagi yang penting?

116 Apa yang dapat kita lakukan? Apakah dengan kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya? Mengapa Anda peduli apakah rambut Anda keriting, atau apakah Anda punya rambut atau tidak? Apa bedanya? Jika Anda sudah tua, jika Anda beruban, jika bahu Anda sudah bungkuk, jika tidak, apa bedanya? Amin. Ini hanya untuk sesaat, sedikit waktu, tetapi Itu untuk selama-lamanya. Dan seiring bergulirnya waktu, seiring bergulirnya zaman, Anda tidak akan pernah berubah, dan melewati zaman-zaman kekekalan-Nya yang tak berkesudahan. Apa bedanya?

117 Saya sangat senang bertemu dengan-Nya. Saya sangat senang Ia memberi perjamuan kepada saya, suatu hari, Melkisedek yang sama itu yang bertemu dengan Abraham yang kembali dari pembantaian raja-raja itu. Tentu saja. "Allah Sorgawi," *El Elyon*; "AKU YANG SEKARANG" yang agung, bukan Aku yang dulu; AKU YANG SEKARANG, waktu sekarang. "Dan Ia memberkati Abraham."

118 Dengarkanlah sedikit lebih jauh lagi, agar kita dapat memahami pelajaran ini dengan lebih baik. Sekarang ayat ke-4.

Camkanlah betapa besarnya orang itu, . . .

Saya juga, berpikir demikian. "Camkanlah betapa besarnya Orang ini." Ia melampaui Anak Allah. Anak Allah memiliki bapa dan ibu; Ia tidak. Anak Allah memiliki awal waktu dan akhir waktu; Ia tidak. Siapakah itu? Itu adalah Bapa dari Sang Anak. Itulah Siapa Dia.

. . . Camkanlah betapa besarnya orang itu, yang kepadanya . . . Abraham, bapa leluhur kita, memberikan sepersepuluh dari segala rampasan yang paling baik.

119 Nah dengarkan baik-baik.

Dan mereka dari anak-anak Lewi, yang menerima jabatan imam, mendapat . . . tugas menurut hukum Taurat untuk memungut persepuluhan dari umat Israel,

yaitu, dari saudara-saudara mereka, sekalipun mereka ini juga adalah keturunan Abraham:

120 Sekarang perhatikan ini jika Anda ingin melihat sesuatu.

Tetapi Melkisedek, yang bukan keturunan terus . . . keturunan mereka memungut persepuluhan dari Abraham, dan memberkati dia walaupun ia adalah pemilik janji.

121 Abraham memiliki janji, dan Manusia ini memberkati Abraham yang memiliki janji. Siapakah ini? Anak-anak Lewi membayar persepuluhan kepada saudara-saudara mereka atau . . . Saudara-saudara mereka membayar persepuluhan kepada mereka. Mereka mendapat perintah dari Tuhan untuk mengambil sepersepuluh dari apa yang saudara-saudara mereka hasilkan, untuk hidup mereka, karena mereka adalah imam itu. Nah, itu memungkinkan keluarnya keimamatan Melkisedek, seperti yang Anda bicarakan, tepat di sana. Itu benar. Tetapi Orang ini . . . Bahkan orang yang memiliki janji itu, orang terbesar di bumi, Abraham, bertemu dengan Orang ini dan membayar persepuluhan kepada-Nya. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Ia pasti lebih besar.

122 Dengarlah.

Memang tidak dapat disangkal bahwa yang lebih rendah diberkati oleh yang lebih tinggi.

Tentu saja. Perhatikan Siapa Dia.

Dan di sini manusia-manusia fana menerima persepuluhan; . . .

Itulah keimamatan dari kelompok para imam dan para pengkhotbah, dan seterusnya. Orang-orang yang menerima persepuluhan, mati. Paham?

. . . dan di sana Ia menerimanya, yang tentang Dia diberi kesaksian, bahwa Ia hidup.

123 Apa tujuan seorang manusia mengambil persepuluhan, jika ia memiliki . . . Jika ia tidak pernah dilahirkan, dan tidak akan pernah mati, dan dari awal sampai akhir, dan—dan tidak memiliki bapa atau ibu atau silsilah, dan memiliki seluruh Langit dan bumi dan segala isinya, mengapa Ia harus mengambil persepuluhan? Mengapa Ia meminta Abraham untuk membayar persepuluhan? Anda lihat betapa hal yang tegas untuk membayar persepuluhan? Persepuluhan itu benar. Setiap orang Kristen berkewajiban untuk membayar persepuluhan. Itu benar. Tidak pernah berubah.

124 Nah:

Maka dapatlah dikatakan, bahwa dengan perantaraan Abraham, dipungut juga persepuluhan dari Lewi, yang berhak menerima persepuluhan.

125 Sekarang, oh, di sini ada sesuatu.

*sebab ia masih berada dalam tubuh bapa leluhurnya,
ketika Melkisedek menyongsong bapa leluhurnya itu.*

126 Apa? Lewi? Abraham adalah kakek buyut Lewi. Dan Alkitab mengatakan di sini, bahwa, “Lewi telah membayar persepuluhan ketika ia masih berada di dalam tubuh Abraham.” Empat generasi sebelum ia datang ke bumi, ia telah membayar persepuluhan kepada Melkisedek. Terpujilah Nama Tuhan!

127 Lalu, Anda yang tidak bisa percaya dengan predestinasi, atau prapenentuan; dan di sini, empat generasi sebelum Lewi keluar dari tubuh Abraham, telah membayar persepuluhan kepada Melkisedek. Seandainya kita punya waktu untuk menelusuri hal ini di dalam Kitab Suci.

128 Jika Anda mau mengambilnya seperti dalam Yeremia 1:4, Allah berkata, “Aku telah mengenal engkau bahkan sebelum engkau terbentuk dalam kandungan ibumu. Dan Aku telah menguduskan engkau dan menetapkan engkau menjadi seorang nabi bagi bangsa-bangsa.” Lalu apa yang dapat Anda katakan yang Anda lakukan? Apa yang dapat saya katakan yang saya lakukan? Allah yang menunjukkan belas kasihan. Allah telah mengenal kita sebelum dunia dijadikan.

129 Ia tidak menghendaki seorang pun binasa. Tentu saja tidak. Tetapi jika Ia adalah Allah, Ia tahu siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang tidak akan selamat, atau Ia tidak tahu apa-apa. Jika Ia tidak tahu. . . Jika Ia tidak tahu siapa yang akan masuk ke dalam Pengangkatan, sebelum dunia diciptakan, maka Ia bukan Allah. Jika Ia tidak terbatas, Ia. . . Ia tahu setiap kutu, setiap lalat, setiap kutu, setiap tangau, yang akan ada di bumi, sebelum bumi terbentuk. Itu benar. Ia mengetahui segala sesuatu. Sebelum dasar dunia dijadikan, Ia telah mengenal kita. Alkitab berkata, bahwa, “Ia telah mengenal kita dan telah menentukan kita.”

130 Mari kita selesaikan ini sekaligus. Mari kita kembali ke Efesus, pasal ke-1. Pasal ke-5. . . Pasal ke-1 dari Efesus, tunggu sebentar. Saya ingin membaca di sini sebentar saja, agar Anda benar-benar dapat memahami bahwa ini bukan hanya sesuatu yang saya coba sampaikan kepada Anda. Ini adalah sesuatu yang Allah coba sampaikan kepada Anda. Paham? Sekarang dengarkan ini, dengan baik, Efesus pasal ke-1.

Dari Paulus, rasul Kristus Yesus oleh kehendak Allah, . . .

Orang yang sama yang menulis surat Ibrani, juga menulis surat ini.

. . . kepada orang-orang kudus . . .

Ini bukan untuk orang-orang yang tidak percaya, tetapi kepada orang-orang kudus, dikudus-...orang-orang yang sudah dikuduskan.

... kepada orang-orang kudus di Efesus, orang-orang percaya dalam Kristus Yesus:

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga. . .

“Menurut apa yang telah Dia. . .” Nah, dengarkan baik-baik, ayat ke-4.

Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, . . .

Siapakah “kita” di sana? Gereja.

. . . di dalam Dia (Kristus) Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya dalam kasih:

Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus kepada adopsi sebagai anak, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya,

¹³¹ Siapa yang melakukannya? Allah melakukannya. Allah tahu sejak awal siapa yang akan selamat dan siapa yang tidak akan selamat. Tentu saja, Ia tidak ingin ada yang binasa. Tetapi Ia tidak mengutus Yesus ke dunia ini hanya untuk melihat apakah Anda—Anda bertindak seperti, “Wah, Yesus yang malang, saya merasa kasihan kepada-Nya. Mungkin sebaiknya saya diselamatkan dan menerimanya.” Tidak, pak.

¹³² Allah sejak semula sudah mengetahui siapa yang mau dan siapa yang tidak mau. Jadi, oleh karena itu, Ia tahu bahwa ada yang mau, maka Ia mengutus Yesus untuk mengadakan pendamaian bagi mereka yang telah Ia kenal sebelumnya. “Sebab mereka yang telah Ia kenal sebelumnya, telah dipanggil-Nya. Dan mereka yang telah dipanggil-Nya, telah dibenarkan-Nya. Dan mereka yang telah dibenarkan-Nya, telah (bentuk lampau) dimuliakan-Nya.” Begitulah.

¹³³ Jadi bukan Anda yang menjaga diri Anda, melainkan kasih karunia Allah yang menjaga Anda. Anda tidak menyelamatkan diri Anda sendiri, atau tidak ada yang Anda lakukan sehingga layak diselamatkan. Kasih karunia Allah yang telah menyelamatkan Anda. Kasih karunia Allah memanggil Anda. Allah telah mengenal Anda sebelumnya. Ia tahu bahwa Anda akan berada di gereja ini pada malam ini, sebelum dasar dunia diletakkan, jika Ia tidak terbatas. Jika tidak, maka Ia bukanlah Allah. Jika Ia mengetahui segala sesuatu, Ia adalah Allah. Jika Ia tidak mengetahui segala sesuatu, Ia bukanlah Allah. Jika

Ia adalah Allah yang Mahakuasa, Ia dapat melakukan segala sesuatu. Jika Ia tidak dapat melakukan segala sesuatu, Ia bukan Allah yang Mahakuasa. Begitulah.

¹³⁴ Jadi bagaimana Anda bisa mengatakan bahwa ini adalah sesuatu yang bisa Anda lakukan? Ini bukan sesuatu yang bisa Anda lakukan. Ini adalah kasih dan anugerah Allah kepada Anda, sehingga Anda ada di sini. Tidak ada yang dapat Anda lakukan, Allah memanggil Anda oleh kasih karunia-Nya; Anda memperhatikan, mendengar, menerima.

¹³⁵ “Baiklah,” Anda berkata, “Saudara Branham, itu membuatnya sangat longgar.” Tentu saja. Anda bebas. “Yah, orang itu bisa melakukan apa saja yang ia inginkan.” Tentu saja. Saya selalu melakukan apa yang saya inginkan. Tetapi jika Anda seorang Kristen, Anda tidak ingin melakukan kesalahan.

¹³⁶ Ada seorang gadis kecil yang sedang duduk di sana malam ini, istri saya. Saya mencintainya dengan segenap diri saya. Dan jika saya tahu bahwa saya dapat berjalan-jalan dengan wanita lain dan bertahan dengan itu, dan mengatakan padanya, dan berkata, “Meda, saya telah berbuat salah,” apakah Anda pikir saya akan melakukannya? Jika saya mencintainya dengan benar, saya tidak akan melakukannya. Itu benar.

¹³⁷ Nah, bagaimana jika saya berkata, “Oh, saya tidak bisa melakukannya. Karena, saya akan memberitahu Anda mengapa. Ia akan menceraikan saya, dan saya ada . . . Oh, saya seorang pengkhotbah. Lihat apa akibatnya? Itu akan membuat saya turun dari mimbar, jika ia menceraikan saya. ‘Seorang pria yang telah bercerai, oh!’ Saya memiliki tiga orang anak; saya tidak bisa memikirkan hal itu. Tetapi, nak, saya . . .”? Nah, jika seperti itu caranya, Anda masih legal. Bukan berdasarkan hukum sehingga saya menikahinya. Bukan berdasarkan hukum yang membuat saya hidup setia kepadanya. Itu karena saya mencintainya. Saya tidak perlu melakukan apa pun. Saya melakukannya dengan sukarela karena ini hubungan cinta. Dan jika Anda mencintai istri Anda, Anda akan melakukan hal yang sama.

¹³⁸ Dan jika Anda mengasihi istri Anda seperti itu, dengan kasih *phileo*, apa yang harus Anda lakukan kepada Kristus dengan kasih *agapao*, yang sejuta kali lebih kuat, jika Anda sungguh-sungguh mengasihi Allah? Jika saya tahu malam ini saya bisa keluar dan mabuk, jika saya tahu malam ini saya bisa berkeliaran dan tidak bermoral, jika saya tahu, malam ini; jika hal itu ada di dalam hati saya untuk berbuat demikian, dan saya pergi melakukannya, mengetahui Dia akan mengampuni saya, saya tidak akan melakukannya. Saya sangat memikirkan Dia. Saya mengasihi Dia. Tentu. Tentu saja.

¹³⁹ Itulah alasan mengapa saya tidak akan menjual pengalaman saya kepada denominasi mana pun, (tidak, pak), tidak kepada

Sidang Jemaat Allah, tidak kepada Gereja Allah, tidak kepada Pilgrim Holiness, Methodist, Baptis, Presbiterian, Katolik. Saya tidak akan menerima apa pun yang bisa ditawarkan, untuk pengalaman ini. Karena, itu tidak pernah datang oleh manusia. Itu datang dari Allah. Tidak, pak. Saya tidak akan menjual hak kesulungan saya untuk musik rock-and-roll Elvis Presley, atau untuk armada mobil Katoliknya, atau, mobil Cadillaanya, atau jutaan dolarnya, dan seterusnya, yang ia dapatkan setiap bulan. Tidak, pak. Saya mengasihi Dia. Dan jika saya . . . Selama saya mengasihi Dia seperti itu, saya akan tetap setia kepada-Nya. Dan jika Allah telah memanggil saya dan memilih saya, Ia telah menempatkan sesuatu di dalam diri saya, dan saya mengasihi Dia.

¹⁴⁰ Saya ingat Bpk. Isler. Anda semua mengenalnya, hampir Anda semua. Ia datang ke sini, senator negara bagian Indiana; datang ke sini, memainkan gitarnya. Ketika bayi saya meninggal, istri saya meninggal, dan mereka semua terbaring di sini di pemakaman. Dan saya berjalan di jalan, dengan tangan di belakang saya, menangis. Ia melompat keluar dari truknya yang tua dan kecil, dan merangkul saya, katanya, “Billy, saya ingin bertanya kepadamu.” Katanya, “Saya pernah mendengar kamu berkhotbah sampai hampir jatuh di mimbar. Mendengar kamu di sudut-sudut jalan dan semuanya, berseru-seru bagi Kristus.” Katanya, “Sekarang Ia mengambil ayahmu. Ia mengambil saudaramu. Merenggut mereka berdua, dan mereka mati di pangkuanmu. Di sanalah ia mati. Istrimu mati, memegang tanganmu. Dan bayimu mati, dan kamu memanggil-Nya untuk menolongmu. Dan Ia memalingkan wajah-Nya darimu. Apa pendapatmu tentang Dia?”

¹⁴¹ Saya berkata, “Saya mengasihi Dia dengan segenap jiwa raga saya. Jika Ia mengirim saya ke neraka, saya akan tetap mengasihi-Nya.” Ia adil. Saya tidak mengatakan itu; dua puluh enam tahun telah membuktikannya. Itu benar.

¹⁴² Jika Anda mengasihi Dia! Bukan sebuah kewajiban, bahwa, “Saya tidak bisa melakukan *ini*, dan saya tidak bisa melakukan *itu*.” Anda sangat mengasihi Dia untuk melakukannya, karena Ia telah memilih Anda. Anda tidak pernah memilih Dia, Dialah yang memilih Anda.

¹⁴³ Anda berkata, “Aku mencari Tuhan, dan mencari Tuhan.”

Tidak ada manusia yang mencari Allah. Allah yang mencari manusia. Anda mungkin mencari pertolongan-Nya, tetapi Allah harus mengubah sifat Anda sebelum Anda dapat mencari-Nya, karena, Anda adalah seorang berdosa, Anda adalah seekor babi. Itu benar.

¹⁴⁴ Dan sebagian dari Anda pergi ke gereja dan hanya hidup dengan keanggotaan Anda, pergi ke luar dan melakukan segala sesuatu di dunia, dan kemudian masih kembali dan berkata, “Ya,

saya milik gereja.” Nah, itu masih jauh dari menjadi milik Allah. Tentu saja. Saya tidak . . . Tetapi Anda melihat orang-orang yang melakukan hal itu, Anda bisa tahu. Oh, mereka anggota gereja yang baik. Itu benar. Anda masih bisa menjadi anggota gereja dan melakukan hal-hal itu, tetapi Anda tidak bisa menjadi seorang Kristen dan melakukannya.

145 Seperti yang telah saya katakan, pagi ini, “Burung gagak tua, jika ada orang yang munafik, maka itu adalah burung gagak.” Itu benar. Dia dan burung merpati ada di bahtera yang sama, bertengger di sarang yang sama. Dan burung gagak tua itu merasa puas ketika ia dilepaskan, dan keluar dari Gereja itu, sehingga ia dapat pergi ke sana dan hinggap di satu bangkai tua dan “gak, gak,” dan makan yang *ini*, makan kuda, dan makan sapi, dan apa pun itu, ia puas. Tetapi ketika Nuh melepaskan burung merpati, ia tidak dapat menemukan sandaran untuk telapak kakinya. Ia memiliki hak yang sama untuk menginjak hewan yang sudah mati seperti halnya burung gagak, tetapi itu adalah dua sifat yang berbeda. Salah satunya, ia adalah seekor merpati, sejak awalnya. Ia adalah burung gagak, sejak awalnya.

146 Tetapi, jika Anda perhatikan, burung gagak tua dapat hinggap di atas bangkai ini dan makan, selama setengah hari. Burung merpati akan hinggap di ladang gandum dan makan, selama setengah hari. Dan burung gagak bisa terbang ke sana dan makan makanan merpati, sebanyak yang ia mau. Ia bisa makan gandum sebanyak yang dimakan burung gagak, atau, sebanyak yang dimakan burung merpati. Tetapi ia, si gagak, bisa makan makanan burung merpati, tetapi burung merpati tidak bisa makan makanan gagak. Itu benar.

147 Jadi, orang munafik tua bisa datang ke gereja, dan bersukacita dan bersorak-sorai dan memuji Tuhan, dan terus seperti itu, lalu keluar dan menikmati hal-hal duniawi. Tetapi seorang Kristen yang telah dilahirkan kembali tidak dapat melakukannya, karena kasih Allah memaksa dia ke suatu tempat yang demikian sehingga ia tidak dapat melakukannya.

148 Jadi jika Anda hanya seorang Kristen karena bergabung dengan suatu gereja, dan berhenti melakukan *ini* dan *itu*, dan keinginan yang sama masih ada di dalam diri Anda, Anda perlu celupan yang lain. Itu benar sekali.

149 Dan Anda para wanita yang bisa berpakaian dengan celana pendek, dan berjalan di jalan ini, lalu menyebut diri Anda orang “percaya.” Anda adalah orang percaya, tetapi Anda merupakan contoh yang buruk di antara mereka, mungkin. Jika Anda benar-benar memiliki Kristus di dalam hati Anda, Anda tidak mau memikirkan hal-hal seperti itu. Saya tidak peduli apa yang dilakukan oleh wanita lain, dan gadis-gadis lainnya, Anda berbeda, karena Anda sangat mengasihani Kristus.

150 Saya berbicara dengan seorang wanita beberapa hari yang lalu, di sebuah rumah, dan ia mengangkat tangannya seperti *ini*, dan berkata, “Pdt. Branham, saya hampir telanjang, di sini, di rumah saya. Saya berjalan-jalan.”

151 Saya pikir, “Memalukan.” Di rumah Anda sendiri, saya tidak peduli di mana Anda berada. Itu benar. Berpakaian dan bertindaklah seperti wanita, seperti wanita seharusnya. Memalukan. Tetapi Anda tetap saja... Ya, Alkitab berkata, “Jika kamu mengasihi hal-hal itu, hal-hal duniawi, maka kasih Kristus tidak ada di dalam kamu.” Dan jika Anda mengasihi Tuhan, dengan segenap hati, dengan segenap jiwa, dengan segenap pikiran Anda, Anda akan menjauhkan hal-hal yang kotor dan menjijikkan itu dari diri Anda. Itu benar.

152 Dan Anda diaken, dan Anda yang lain di sini, yang berlari-lari di jalan di sini, dan melongo dan memandang semua wanita itu. Memalukan; dan menyebut diri Anda “anak-anak Allah.” Saya tahu itu menyengat, tetapi lebih baik Anda tersengat daripada terbakar selamanya di sana. Jadi jika Anda melakukan hal-hal tersebut... Nah, Anda tidak dapat mencegah jika seorang wanita berjalan di jalan, setengah berpakaian. Anda, jika Anda melihat, Anda pasti akan melihatnya, tetapi Anda bisa memalingkan kepala Anda. Alkitab berkata, “Barangsiapa memandang seorang perempuan dan menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.”

153 Biar saya beritahu sesuatu, saudari terkasih, Anda akan menjawab. Saya tidak peduli, Anda mungkin semurni bunga bakung. Anda mungkin tidak pernah melakukan dosa yang semacam itu, dosa amoral, dalam hidup Anda. Tetapi jika Anda berpakaian seperti itu, Anda akan menjawab pada hari penghakiman bahwa Anda telah berzinah dengan setiap pria yang memandang Anda. Alkitab berkata demikian. Dan berjalan di jalan, siapa yang bersalah, pria itu? Tidak, pak. Anda. Anda menampilkan diri Anda seperti itu.

154 Wanita mendapatkan tempat yang bagus. Itu adalah tempat yang sakral, baik, dan luar biasa. Tetapi ia harus menjaga dirinya tetap seperti itu, untuk memegang jabatannya sebagaimana mestinya, sebagai seorang ibu, sebagai seorang wanita dan kewanitaan. Ketika kewanitaan rusak, maka tulang punggung bangsa mana pun akan rusak. Dan itulah alasannya, hari ini, bangsa kita rusak, adalah karena amoralitas wanita kita. Benar sekali. Tentu. Itulah kebusukan di antara kita, yang merusaknya.

155 Yang Anda butuhkan adalah bertemu dengan Melkisedek ini satu kali. Amin. Biarkan Dia—biarkan Dia memberkati Anda dan memberi Anda anggur, roti, Hidup Kekal. Maka Anda akan melihat sesuatu dengan berbeda. Lalu Anda akan... Itu akan berbeda. Anda tidak ingin anak-anak membuat... siulan anjing

hutan kepada Anda, siulan serigala, atau apa pun sebutannya. Tentu saja tidak. Anda akan berbeda.

¹⁵⁶ Dan Anda bermaksud mengatakan kepada saya bahwa Anda berpakaian seperti itu, dan pergi ke sana, untuk tujuan lain? Anda berkata, “Wah, ini lebih keren.” Anda sedang mendongeng. Itu tidak lebih keren. Sains membuktikan bahwa itu tidak lebih keren. Itu... Itu adalah nafsu yang datang pada Anda, saudari. Anda tidak menyadarinya. Saya tidak mencoba untuk menyakiti Anda, tetapi saya mencoba memperingatkan Anda. Banyak wanita yang bermoral, sebersih yang ia bisa, wanita yang baik, berjalan keluar dengan pakaian-pakaian itu, di jalan, tanpa menyadari apa yang sedang ia lakukan, karena beberapa pengkhotbah yang murtad takut suami Anda tidak membayar persepuluhan lagi di gereja. Jika ia pernah bertemu dengan Melkisedek, ia tidak akan berpikir seperti itu. Ia akan mengkhotbahkan Injil. Jika hal itu menghanguskan kulit mereka, biar bagaimana pun juga, ia akan tetap mengkhotbahkan-Nya. Itu benar.

¹⁵⁷ Anda melakukannya, dan Anda melakukannya karena ada roh nafsu yang sedang berkobar. Dan Anda para pria yang membiarkan istri Anda melakukan hal semacam itu, saya memiliki sedikit harapan terhadap Anda sebagai seorang pria. Itu benar. Itu benar. Nah, tidak ada pujian untuk itu, karena, atau, tidak ada permohonan maaf, karena, itu benar. Pria mana pun yang membiarkan istrinya keluar di jalan dan bertindak seperti itu, saudara, Anda seharusnya mengenakan pakaiannya. Itu benar. Anda, wah, wah!

¹⁵⁸ Saya tidak mengatakan bahwa istri saya tidak akan melakukannya. Tetapi saya harus diubah dan menyimpang, dari diri saya yang sekarang, jika saya hidup dengannya saat ia melakukan itu. Dan itu tepat sekali.

Anak-anak perempuan saya, mereka mungkin akan melakukannya ketika mereka dewasa. Saya tidak mengatakan mereka tidak akan melakukannya. Saya tidak tahu. Itu tergantung pada belas kasihan Allah. Saya harap mereka tidak melakukannya. Jika mereka melakukannya, mereka akan berjalan melangkahi doa seorang ayah yang saleh. Mereka akan berjalan melangkahi hidup seseorang yang mencoba untuk hidup dengan benar, jika mereka melakukannya. Itu benar. Tetapi saya ingin hidup benar, mengajar dengan benar, menjadi benar, dan dapat memberi arahan kepada mereka dengan benar. Jika mereka melakukan itu, mereka akan menuju neraka, melangkahi khotbah saya, dan melewati Kristus saya, dan mengabaikan peringatan-peringatan saya, itu benar, jika mereka melakukannya. Tentu saja. Itu benar.

¹⁵⁹ Memalukan. Jika Anda pernah bertemu dengan Kristus, muka dengan muka, dan Ia memberkati Anda, dan menaruh

ciuman persetujuan di hati Anda, semua iblis di neraka tidak akan pernah membuat Anda memakainya lagi. Itu benar. Anda telah berubah dari kematian kepada Hidup, dan kasih sayang Anda tertuju kepada hal-hal yang di atas dan bukan kepada hal-hal yang di bumi. Amin. Lebih baik saya tinggalkan topik itu. Ini mudah menyinggung. Baiklah. Tetapi itu adalah Kebenaran.

¹⁶⁰ Baiklah, sekarang kita lanjutkan sedikit lebih jauh, lalu kita tutup.

. . . mereka dari anak-anak Lewi, . . . yang menerima jabatan imam, mendapat tugas, menurut hukum Taurat, untuk memungut persepuluhan dari umat Israel, yaitu dari saudara-saudara mereka, sekalipun mereka ini juga adalah keturunan Abraham:

Tetapi Melkisedek, yang bukan keturunan mereka, memungut persepuluhan dari Abraham dan memberkati dia, walaupun ia adalah pemilik janji.

Memang tidak dapat disangkal bahwa yang lebih rendah diberkati oleh yang lebih tinggi.

Dan di sini manusia-manusia fana menerima persepuluhan; dan di sana Ia, yang tentang Dia diberi kesaksian, bahwa Ia hidup. Dan aku . . .

Maka dapatlah dikatakan . . . dikatakan, Lewi juga, . . . menerima persepuluhan, menerima persepuluhan, bahwa dengan perantaraan Abraham dipungut juga persepuluhan dari Lewi.

Sebab ia masih berada dalam tubuh bapa leluhurnya, ketika Melkisedek menyongsong bapa leluhurnya itu.

¹⁶¹ Sikap Anda—Anda terhadap Kristus akan memberikan kesan yang besar pada anak-anak Anda kelak. Hidup Anda yang Anda jalani di hadapan keluarga Anda akan memberi kesan pada anak-anak Anda kelak. Sebab, Alkitab berkata, “Ia akan membalaskan kesalahan orang tua kepada anak-anaknya, kepada keturunan ketiga dan keempat.”

¹⁶² Sekarang, sebentar saja, sebelum ditutup.

Karena itu, andaikata telah tercapai kesempurnaan (di situlah kesempurnaan Anda lagi) oleh imam Lewi, (sebab karena imamat itu umat Israel telah menerima Taurat) apakah sebabnya masih perlu . . . seorang lain ditetapkan menjadi imam besar menurut peraturan Melkisedek, dan yang tentang dia tidak dikatakan menurut peraturan Harun?

¹⁶³ Taurat, legalis, lihat, “Oh, Anda harus melakukan *ini*. Jika Anda tidak melakukan *ini*, Anda bukan orang Kristen. Jika Anda tidak memelihara hari Sabat! Jika Anda tidak . . . Jika Anda makan daging! Jika Anda melakukan hal-hal *ini!*” Semua ide-ide yang legalis ini. “Dan kamu harus pergi ke

gereja. Jika tidak, kamu harus membayar denda. Anda harus melakukan novena.” Hal-hal itu tidak masuk akal. Anda diselamatkan oleh kasih karunia Allah, oleh pengetahuan Allah sebelumnya, oleh penentuan-Nya. Allah memanggil Abraham dengan predestinasi, dengan pengetahuan sebelumnya. Ia memanggil. Ia membenci Esau dan mengasihi Yakub, sebelum keduanya lahir. Itu benar. Itu—itu adalah pengetahuan Allah yang mengetahui hal-hal ini.

164 Lalu Anda berkata, “Apa gunanya memberitakan Injil?”

165 Sekarang saya akan mengatakan kepada Anda, ini. Paulus sudah menjawabnya, atau lebih tepatnya Yesus. Ini Yesus. Ia berkata: “Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang pergi ke ini, sebuah—sebuah kolam atau danau, dan menebarkan jala. Ia menariknya. Di luar sana, ia dapat kura-kura. Ia dapat terapin. Ia dapat ular. Ia dapat kadal. Ia dapat katak. Ia dapat laba-laba. Ia dapat ikan buas. Ia dapat—ia dapat ikan.” Nah, orang itu hanya menebarkan jala.

166 Itu seperti Injil. Nah inilah dia sekarang, saya mengkhotbahkan Injil. Saya hanya melemparkan jalanya. Saya menariknya, saya berkata, “Barangsiapa yang mau, siapa pun, biarlah ia datang.” Di sini datang beberapa orang ke atas, altar. Mereka berkerumun di sekeliling altar. Mereka berdoa. Mereka menangis. Saya tidak dapat membedakan satu dengan yang lain. Itu bukan urusan saya. Saya tidak diutus untuk menghakimi.

167 Tetapi, ada beberapa katak di sana. Ada beberapa kadal. Ada beberapa ular. Itu, beberapa, kura-kura. Dan ada beberapa ikan. Bukan bagian saya untuk menghakimi. Saya berkata, “Bapa, inilah yang saya tarik keluar.”

168 Tetapi, katak adalah katak, sejak awalnya.

169 Laba-laba, laba-laba tua akan hinggap di sana dan melihat-lihat, sebentar, memutar matanya yang besar, melihat sekeliling, berkata, “Kamu tahu apa? Aku baru saja mendapatkan Ini sebanyak yang aku bisa.” Plop, plop, plop, plop, dan mereka pergi.

170 Ular betina tua akan mengangkat kepalanya, dan berkata, “Baiklah, kamu tahu apa? Jika mereka berkhotbah seperti itu, melarang memakai celana pendek dan sebagainya, yang membawaku. Jadi aku akan menjauh dari kelompok peguling-suci itu. Itu saja.” Anda dulu ular sejak awalnya. Itu tepat sekali. Ya.

171 Dan di sini bapak katak tua, dengan cerutu besar di mulutnya, seperti sapi Texas yang dipotong tanduknya, akan berdiri di sana dan melihat-lihat, berkata, “Yah, itu tidak menghukum saya untuk merokok. Saya keluar saja dari tempat ini, sekarang juga.” Nah, Anda si katak tua, Anda dulu adalah begitu, sejak awalnya. Itu benar sekali. Benar sekali.

172 Sifat Anda membuktikan siapa Anda. Hidup Anda menunjukkan, mencerminkan siapa Anda, dan pada awalnya. Tidak sulit bagi saya untuk melihatnya. Tidak sulit bagi Anda untuk melihatnya.

173 Jika saya pergi ke peternakan Roy Slaughter di sini, dan saya melihat babi di atas tumpukan kotoran, makan kotoran, saya tidak berpikir buruk tentang hal itu. Ia adalah seekor babi. Tetapi jika saya melihat seekor domba di atas tumpukan kotoran, saya akan heran. Uh-huh. Paham? Jangan khawatir, Anda tidak akan melihatnya di sana. Ia pasti tidak tahan. Itu benar.

174 Dan orang yang lahir dari Roh Allah membenci hal-hal duniawi. Itu benar, “Sebab jikalau kamu mengasihi dunia dan hal-hal dari dunia, maka kasih Allah tidak ada di dalam kamu.”

175 Jika saya berjalan-jalan dengan wanita setiap hari, dan masuk ke rumah, dan mengatakan kepada istri saya bahwa saya mencintainya, ia akan tahu bahwa saya adalah pendusta. Tindakan saya akan berbicara lebih keras daripada kata-kata saya. Tentu saja. Saya membuktikan kepadanya bahwa saya tidak mencintainya, karena saya tidak setia padanya.

176 Ia mengatakan ia mencintai saya, dan setiap kali saya pergi, ia akan pergi dengan orang lain, itu akan membuktikan bahwa ia tidak mencintai saya. Benar. Tindakannya membuktikan itu. Saya tak peduli seberapa banyak ia mencoba mengatakan kepada saya, “Bill, aku mencintaimu, dan tidak ada yang lain di dunia ini selain dirimu,” saya tahu ia pendusta.

177 Dan ketika Anda mencoba untuk mengatakan, “Tuhan, aku mengasihi-Mu,” dan melakukan hal-hal duniawi, Allah tahu bahwa Anda seorang pendusta, sejak awal. Lalu kenapa? Apa gunanya menerima pengalaman tua setengah jalan itu, dan sesuatu yang lain seperti itu, ketika langit yang luas di Sorga penuh dengan hal-hal yang nyata? Mengapa Anda ingin menjadi seorang Kristen yang malang, mengaku-ngaku, setengah-setengah, setengah matang? Ketika, Anda bisa menjadi anak Allah yang sejati yang dilahirkan kembali, dengan lonceng sukacita Sorga berdentang di hati Anda, bersukacita, dan memuji Allah, dan menjalani hidup yang penuh dengan kemenangan melalui Yesus Kristus.

178 Jangan mencoba melakukannya dari diri Anda, karena Anda akan gagal, sejak awal. Tetapi bawalah Dia, Firman-Nya, dan bersandarlah pada apa yang Ia katakan adalah Kebenaran. Dan percayalah kepada-Nya, dan kasihilah Dia, dan Ia akan membuat segala sesuatu berjalan dengan baik bagi Anda. Itu dia. Itulah idenya.

179 Tuhan memberkati Anda. Bukan hendak memarahi Anda, tetapi, saudara, yang terbaik adalah dengan sedikit teguran. Anda adalah anak-anak saya. Paham? Dan seorang papa yang

mencintai anak-anaknya pasti akan mengoreksi mereka, atau ia bukan papa yang benar. Apa itu benar? Itu benar. Dan papa ini hanya punya satu peraturan, dan itu adalah peraturan rumah. Dan Allah hanya punya satu peraturan, dan itu adalah Firman-Nya.

¹⁸⁰ Jika kita percaya kepada Firman-Nya, maka kita akan hidup dengan Firman-Nya. Itu adalah tugas kita, jika kita pernah bertemu dengan Allah. Bukan karena Anda berkata, “Yah, saya pergi ke gereja, dan saya harus melakukan *ini*.” Anda menyedihkan. Jangan lakukan itu. Mengapa Anda ingin menjadi burung gagak yang lemah, fasik dan menyedihkan, ketika Anda bisa menjadi burung merpati? Tentu saja. Anda hanya harus mengubah sifat Anda. Dan Anda mengubah sifat Anda, menjadi seorang anak lelaki atau anak perempuan Allah, berdamai dengan Allah.

¹⁸¹ Yesus! “Itu jugalah sebabnya Yesus, agar Ia dapat menguduskan umat-Nya dengan Darah-Nya Sendiri, telah menderita di luar pintu gerbang,” Ibrani 13:12 dan 13. Roma 5:1, “Sebab itu kita yang dibenarkan karena iman,” bukan karena berjabat tangan, bukan dengan baptisan air, bukan karena penumpangan tangan, bukan karena bersorak-sorak, bukan karena berbahasa roh, bukan karena sensasi apa pun. “Tetapi karena kita dibenarkan oleh iman, maka kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus.” Kita telah pindah dari dalam maut kepada Hidup, dan menjadi ciptaan baru, karena kita telah percaya kepada Anak Tunggal Allah, dan menerima Dia sebagai Juruselamat kita. Dan Darah-Nya bertindak, malam ini, sebagai pendamaian bagi dosa kita, untuk menggantikan kita.

¹⁸² Di Perjanjian Lama, hanya ada satu tempat untuk bersekutu, yaitu di bawah darah. Setiap orang percaya harus berada di bawah darah. Ketika lembu betina merah disembelih, ia dibuat untuk korban penghapusan dosa. Ia harus berwarna merah. Dan Keluaran pasal ke-19, jika ada di antara Anda yang ingin membacanya. Dan ia harus diambil, kuku, semuanya, dibakar bersama-sama. Dan kemudian itu dijadikan air pemisahan. Itu diletakkan di luar pintu gerbang. Itu harus ditangani dengan tangan yang bersih. Darah lembu betina ini dibawa ke hadapan . . . kepada jemaat, dan diusapkan tujuh kali di atas pintu. Dan sekarang, setiap orang najis yang berjalan, pertamanya harus mengenali dan melihat darah itu, dan mengakui bahwa persekutuan hanya ada di bawah darah itu. Itulah satu-satunya tempat di mana orang yang menyembah benar-benar dapat menyembah secara resmi, yaitu di bawah darah itu.

¹⁸³ Kemudian, hal pertama yang harus ia lakukan, sebelum ia dapat datang di bawah darah, harus ada air pemisahan ini yang dipercikkan ke atasnya, dan orang yang najis itu disucikan.

184 Dan mereka mengambil air pemisahan itu dan memercikkannya ke atas orang yang tersesat, dan memisahkan dia dari dosa-dosanya. Dan kemudian ia berjalan di bawah ketujuh garis darah ini, dan bersekutu dengan orang-orang percaya yang lain di Hadirat Allah.

185 Hanya ada satu cara untuk melakukannya. Bukan dengan berjabat tangan, bukan bergabung dengan gereja, bukan dengan baptisan, bukan dengan emosi; tetapi berjalanlah ke air pemisahan, taruh tangan Anda, dengan iman, ke atas kepala Yesus, dan katakan, “Aku orang berdosa, dan Engkau telah mati menggantikanku. Dan Sesuatu di dalam diri saya berkata bahwa Engkau telah mengampuni dosa-dosaku, dan aku menerima Engkau sebagai Juruselamatku secara pribadi sekarang.” Berjalanlah di bawah Darah, di sana, bersekutu dengan anak-anak Allah. Itu saja. Makanlah roti, minumlah anggur, dan bersekutulah dengan gereja.

186 Oh, bukankah Ia luar biasa? Bukankah Ia baik? Nah, hal ini mungkin tampak aneh bagi Anda, teman. Tetapi apa—untuk apa saya berdiri di sini dan mengatakan hal-hal ini? Apakah saya mengatakannya untuk membuat diri saya berbeda dari orang lain? Jika ya, maka saya harus bertobat. Saya mengatakan-Nya karena Allah mengatakan-Nya, karena Itu adalah Firman Allah. Dan dengarkan. Akan tiba saatnya, dan sekaranglah waktunya, ketika orang-orang akan pergi dari Timur ke Barat, mencoba menemukan Firman Allah, dan tidak dapat menemukan-Nya.

187 Ketika Anda pergi ke sebuah pertemuan, hal pertama yang Anda lakukan, Anda masuk ke sana dan mereka memiliki banyak bahasa roh dan penafsiran, dan seseorang berdiri dan terus mengutip ayat Kitab Suci; dan itu kedagingan. Mutlak. Allah berkata kepada kita “janganlah kamu bertele-tele,” bagaimana dengan Dia? Jika Ia menulis-Nya sekali, Anda percayai Itu. Ia tidak perlu mengatakan-Nya lagi. Bahasa roh dan penafsirannya benar, tetapi itu adalah pesan langsung kepada gereja dan kepada seseorang, bukan kedagingan dan hal-hal yang seperti itu. Dan kemudian Anda maju dalam semua hal lainnya ini.

188 Di sini suatu hari, dua orang yang masuk ke . . . seorang pria dan seorang istri, dan pria yang lain dan istrinya, yang baru saja menikah, masuk ke satu tempat, untuk pergi ke Afrika sebagai misionaris. Seseorang berdiri dan menyampaikan sebuah nubuatan, dan berbahasa roh dan penafsiran, bahwa, “Mereka memiliki istri satu sama lain.” Bahwa, “Seharusnya tidak seperti itu. Mereka menikahi orang yang salah.” Dan kedua orang itu berpisah dan menikah lagi, lagi. Satu pria mengambil istri pria lainnya, yang satu lagi, di sebuah denominasi Pentakosta terkemuka, dan pergi ke Afrika sebagai misionaris.

189 Saudara, ketika Anda bersumpah, Anda terikat pada sumpah itu sampai maut memisahkan Anda. Tepat sekali. Tentu saja. Saat Anda bersumpah, sumpah itu mengikat.

190 Semua itu, omong kosong! Dan itu sampai ke suatu tempat sampai ketika Anda pergi ke gereja, maka itu begitu dingin dan formal dan kering, sampai termometer rohani akan mencapai lima puluh derajat di bawah nol. Orang-orang hanya duduk seperti kutil di atas acar, benar-benar masam dan acuh tak acuh dan berkerut. Dan jika Anda mendengar seseorang, jauh di pojok sana, mungkin mendengus “amin,” sesekali, seolah-olah itu menyakiti mereka, mereka semua akan meregangkan leher seperti angsa, untuk melihat sekitar, melihat apa yang terjadi. Anda tahu itu kebenaran. Saya tidak mengatakan itu sebagai lelucon. Ini bukan tempat untuk bercanda. Itu adalah Kebenaran. Benar. Saya mengatakan itu karena itu adalah Kebenaran Injil.

191 Dan di sisi lain, Anda menemukan sekumpulan omong kosong dari sekumpulan emosi kedagingan yang bertingkah tidak pantas, dan Firman Allah yang benar akhirnya sampai ke tempat di mana Anda jarang dapat mendengar-Nya: jalan tua yang di tengah-tengah itu, Injil, Terang bagi jalanku, haleluya, Darah Anak Domba, kasih Allah yang memisahkan kita dari hal-hal duniawi.

192 “Sudahkah Anda berbahasa roh, saudara? Anda belum mendapatkan-Nya. Apakah Anda berteriak sampai rasa dingin menjalar di punggung Anda? Apakah Anda melihat bola api?” Oh, omong kosong! Tidak ada yang seperti itu.

193 Sudahkah Anda percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi Anda? Dan Roh Allah memberi kesaksian dengan roh Anda, bahwa Anda adalah anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan Allah. Dan hidup Anda menghasilkan buah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kelemah-lembutan, kelembutan. Maka Anda adalah seorang Kristen. Jika tidak, saya tidak peduli apa yang Anda lakukan.

Paulus berkata, “Aku dapat menyerahkan tubuhku untuk dibakar sebagai korban. Aku mengetahui semua rahasia Allah. Aku dapat memindahkan gunung dengan imanku. Aku dapat berkata-kata dengan bahasa manusia dan bahasa Malaikat. Aku tidak berarti apa-apa.” Bagaimana dengan itu? Satu Korintus 13; coba cari tahu apakah Itu benar atau tidak.

194 Sekarang cari tahu apakah jika—jika Korintus, Dua Korintus 13, saya yakin itu. Atau, ya, Satu Korintus atau Dua Korintus. Satu Korintus di sana, Satu Korintus 13, benar. “Meskipun aku berkata-kata dengan bahasa manusia dan bahasa malaikat,” baik yang dapat ditafsirkan dan yang tidak

dapat ditafsirkan, “aku bukanlah apa-apa.” Jadi, apa gunanya membodohi diri sendiri dengan hal itu?

195 “Meskipun aku memahami semua rahasia Allah.” Mengapa Anda pergi ke seminari dan mencoba belajar banyak hal? Sebaiknya Anda berhubungan baik dengan Allah, terlebih dahulu. Tentu saja. “Meskipun aku, ‘Oh, haleluya yang diberkati!’”

196 Anda menjadi begitu sehingga Anda bahkan tidak dapat memiliki jemaat kecuali kalau Anda mengadakan kampanye kesembuhan atau semacam mujizat yang berlangsung. “Angkatan yang lemah dan tidak setia ini menuntut yang seperti itu.” Apa yang Anda inginkan dengan itu?

197 Paulus berkata bahwa ia dapat melakukan segala macam hal, bahkan memindahkan gunung, tetapi tetap saja ia tidak berarti. “Bahasa lidah akan berhenti. Pengetahuan, akan lenyap. Nubuat akan berakhir. Tetapi jika yang sempurna tiba, itu akan bertahan selama-lamanya,” dan kasih adalah kesempurnaan. “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya,” semua orang yang gemetar, semua orang yang berjabat tangan, semua orang yang berbicara, semua orang-...? “Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh Hidup yang Kekal.” Percayalah itu, anak-anak.

198 Mereka mencoba membuatnya menjadi begitu rumit, hal-hal *ini* dan hal-hal *itu*. Padahal, semuanya bermuara pada satu hal: iman pribadi Anda di dalam Allah. Itu saja. Yang membedakannya. “Karena dengan iman,” bukan dengan perasaan. “Karena iman,” bukan karena emosi. “Karena iman,” bukan karena sensasi. “Tetapi karena iman kamu diselamatkan; dan itu oleh...” Karena Anda mencari Allah? Karena Anda orang yang baik? Karena, “Allah, oleh kasih karunia-Nya, telah menentukan Anda dan menetapkan Anda kepada Hidup yang Kekal.”

199 Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku kecuali Bapa-Ku menarik dia. Dan semua orang yang datang kepada-Ku, Aku akan memberinya Hidup yang Kekal. Tidak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan-Ku. Mereka adalah milik-Ku. Mereka sudah selamat selamanya. Aku memegang mereka. Tidak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan Bapa-Ku, dan Dialah yang memberikan mereka kepada-Ku. Mereka adalah pemberian kasih bagi-Ku.”

200 “Dan semua yang telah Ia kenal sebelumnya, telah Ia panggil.” Ia tidak memanggil siapa pun kecuali Dia sudah mengenal mereka sebelumnya. “Semua yang dipanggil-Nya, dibenarkan-Nya; semua yang dibenarkan-Nya, dimuliakan-

Nya.” Jadi, Anda lihat, kita benar-benar beristirahat dengan sempurna.

²⁰¹ Nah, saya tahu ada banyak legalis di sini, sembilan puluh sembilan persen dari Anda. Tetapi, lihatlah, jika Anda mau menerima Ini dan menyadari bahwa saya tidak sedang mengatakan sesuatu kepada Anda.

²⁰² Lalu Anda berkata, “Baiklah, Saudara Branham, saya selalu berpikir bahwa saya harus melakukan *ini* dan saya harus melakukan *itu*.” Ada—ada perbedaan yang sangat besar di dalamnya, saudara, antara apa yang harus Anda lakukan dan apa yang ingin Anda lakukan. Anda diselamatkan, bukan karena ada satu hal yang harus Anda lakukan dengannya. Anda diselamatkan karena Allah telah menyelamatkan Anda sebelum dunia dijadikan.

²⁰³ Dengar, dengarkan di sini, Alkitab berkata, dalam kitab Wahyu, saya akan membawa Anda dari yang pertama sampai yang terakhir sekarang, Alkitab berkata, dalam kitab Wahyu, bahwa, ketika binatang itu datang, “Ia menyesatkan semua orang di bumi,” binatang itu melakukannya, “ia menyesatkan semua orang di bumi, yang nama-namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba,” Sejak kebangunan rohani dimulai, apakah itu terdengar benar? Yah, sejak pengkhotbah itu mengkhotbahkan khotbah yang luar biasa itu? Sejak orang itu disembuhkan? “sejak dunia dijadikan.”

²⁰⁴ Di manakah Yesus disembelih, di Kalvari? Tidak, pak. Yesus sudah disembelih sebelum dunia dijadikan. “Lihatlah Anak Domba Allah, yang telah disembelih sebelum dunia dijadikan.” Allah, pada mulanya, ketika Ia melihat dosa, Ia melihat apa yang terjadi, Ia mengucapkan Firman. Dan Yesus telah disembelih sebelum dunia dijadikan. Dan setiap orang diselamatkan, diselamatkan, menurut Alkitab, ketika Anak Domba disembelih di dalam pikiran Allah, sebelum dunia dijadikan. Anda sudah termasuk dalam keselamatan saat itu. Jadi apa yang akan Anda lakukan dengan Itu?

²⁰⁵ Itu adalah Allah. Terpujilah Nama Tuhan! “Allahlah yang bekerja; bukan dia yang menghendaki atau dia yang berusaha, tetapi Allah yang menunjukkan belas kasihan.”

Jika Yesus telah disembelih sebelum dunia dijadikan, maka dibutuhkan waktu empat ribu tahun sebelum hal itu benar-benar terjadi. Tetapi ketika Allah mengatakannya kembali di sini, setiap Firman Allah teguh. Itu tidak berubah. Itu tidak terpisahkan. Itu tidak bisa gagal. Dan ketika Allah menyembelih Anak-Nya sebelum dasar dunia dijadikan, Ia persis sama seperti ketika Ia disembelih di Kalvari. Itu adalah produk yang sudah selesai, ketika Allah berkata demikian. Dan ingatlah, ketika Anak Domba disembelih, keselamatan Anda sudah termasuk di dalam pengorbanan itu, karena Alkitab mengatakan bahwa

nama Anda “Sudah tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dasar dunia dijadikan.”

Bagaimana dengan itu? Lalu apa yang akan kita lakukan? Itu adalah Allah yang menunjukkan belas kasihan. Allah yang memanggil Anda. Allah yang telah memilih Anda di dalam Kristus sebelum dasar dunia dijadikan. Yesus berkata, “Kamu tidak pernah—kamu tidak pernah memilih Aku. Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah mengenal kamu, sebelum dasar dunia dijadikan.” Begitulah.

²⁰⁶ Jadi, lihat, hal itu membuang rasa takut dari diri Anda. “Oh, saya ingin tahu apakah saya bisa terus bertahan? Saya akan berhasil, puji Tuhan, jika saya terus bertahan.” Ini bukan tentang apakah saya bertahan atau tidak. Ini adalah apakah Ia bertahan atau tidak. Ini adalah apa—apa yang telah Ia lakukan, bukan apa yang telah saya lakukan. Ini adalah apa yang sudah Ia lakukan.

Seperti di bawah hukum penebusan. Ini adalah sebuah hal kecil yang ingin saya sampaikan sebelum menutup.

²⁰⁷ Bagaimana jika seekor kuda betina tua melahirkan seekor bagal kecil? Dan anak bagal kecil itu kedua telinganya cacat. Matanya juling, dan berkaki bengkok. Ekornya mencuat lurus ke atas di udara. Hewan yang terlihat mengerikan! Wah, siapa saja. . . Jika bagal kecil itu bisa berpikir, berkata, “Nah, tunggu sebentar. Ketika mereka keluar dari rumah pagi ini, aku memberitahu kamu, aku pasti akan dipukul di kepala. Karena, mereka tidak pernah memberiku makan. Lihatlah betapa mengerikannya aku. Aku bahkan tidak punya kesempatan.”

²⁰⁸ Yah, itu benar. Anda tidak punya kesempatan. “Yah, aku lahir di dunia ini, tetapi lihat di sini betapa mengerikannya aku. Jadi aku—aku—aku—aku tidak akan pernah punya kesempatan. Aku tidak akan berhasil. Aku tidak bisa melakukannya.” Paham?

²⁰⁹ Tetapi bagaimana jika mamanya benar-benar terlatih di dalam hukum Taurat? Ia akan berkata, “Nak, itu benar. Kamu buruk sekali, dan kamu bahkan tidak layak untuk memakan makanan dari bumi. Itu benar. Kamu tidak layak. Tetapi, nak, bagaimanapun juga, kamu adalah anakku yang sulung. Dan, kamu tahu, kamu dilahirkan dengan hak kesulungan. Dan sang imam tidak akan pernah memandangi mu. Tetapi, demi namamu, harus ada seekor anak domba yang tidak bersalah tanpa cacat, yang harus mati menggantikanmu, supaya kamu bisa hidup.”

²¹⁰ Nah, bagal kecil itu bisa saja menendang tumitnya dan bersenang-senang. Tidak ada bedanya seperti apa dia, karena ia tidak akan pernah dilihat oleh hakim, imam itu. Hanya anak domba itu yang dilihat oleh imam. Bukan bagal itu; anak domba itu!

²¹¹ Dan Kristuslah yang dilihat Allah, bukan Anda. Kristus. Jadi jika tidak ada kesalahan di dalam Dia, bagaimana mungkin ada kesalahan? Bagaimana Ia dapat menemukan kesalahan, jika Anda sudah mati dan hidup Anda tersembunyi di dalam Kristus melalui Allah, dimeteraikan oleh Roh Kudus? “Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa, sebab ia tidak dapat berbuat dosa.” Bagaimana ia dapat berbuat dosa jika ada korban yang sempurna dipersembahkan menggantikannya? Allah tidak pernah melihat saya, Ia melihat Kristus, karena kita ada di dalam Kristus.

²¹² Nah, jika saya mengasihi Kristus, saya akan hidup bersama-Nya. Ia tidak akan pernah membawa saya masuk kecuali kalau Ia tahu. Jika Allah menyelamatkan saya hari ini, mengetahui bahwa Ia akan kehilangan saya enam minggu dari sekarang, Ia sedang menggagalkan maksud-Nya sendiri. Benar. Kalau begitu Ia bahkan tidak tahu masa depan, jika Ia menyelamatkan saya, mengetahuinya. Untuk apa Ia menyelamatkan saya, mengetahui bahwa Ia akan melenyapkan saya? Allah tidak melakukan sesuatu, lalu menariknya kembali dalam dua minggu, untuk menepati janji-Nya. Ketika Ia menyelamatkan Anda, itu adalah untuk waktu dan Kekekalan.

²¹³ Nah, Anda bisa bersemangat, dan berkata, “Oh, ya, terpuji Allah! Haleluya! Saya berbahasa roh. Saya bersorak-sorak. Saya mendapatkannya. Haleluya!” Itu tidak berarti Anda sudah mendapatkan-Nya. Tetapi, saudara, ketika Sesuatu turun ke *sini*, dan Anda berlabuh dengan Kristus, maka buah-buah Roh akan mengikuti Anda. Kita bersaksi, roh kita dengan Roh-Nya, bahwa kita adalah anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan Allah. Tolong miliki Itu, teman-teman.

²¹⁴ Saya akan menahan Anda sepanjang malam di sini, membicarakan hal itu. Saya menyukai-Nya. Saya mengasihi Anda. Saya akan kembali ke tabernakel kecil ini, dari waktu ke waktu, jika Allah menyayangkan hidup saya. Saya ingin melihat Anda berakar dan tertanam di dalam Iman Kudus itu. Saya tidak ingin melihat Anda terombang-ambing oleh setiap angin pengajaran, yang datang, dan mengguncang Anda, dan berlaku tidak pantas, dan memiliki sedikit darah di tangan mereka, atau sedikit embun beku di wajah mereka, atau sesuatu yang lain, dan melihat semacam—dari—cahaya di depan mereka, dan semacam—hal yang egois, seperti Alkitab katakan, “Angkuh dalam hatinya, dan tidak melihat apa-apa.” Itu benar. Saya ingin Anda kokoh dalam Firman. Jika itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, tetaplah tinggal dengan-Nya, hiduplah bersama-Nya. Itulah Urim Tumim pada hari ini. Allah ingin Anda hidup oleh Itu. Jika itu tidak ada di dalam Firman, maka lupakanlah itu. Hiduplah bagi Allah, hiduplah bagi Kristus.

215 Dan jika hati Anda mulai menyimpang, Anda tahu ada sesuatu yang telah terjadi, kembalilah ke altar dan katakan, “Kristus, perbaharuilah . . . sukacita keselamatanku. Berikanlah kepadaku kasih yang dulu pernah kumiliki. Ini bocor, Tuhan. Ada sesuatu yang telah aku lakukan. Jadikanlah aku kudus kembali, berdirilah. Ya Tuhan, tidak ada yang bisa kulakukan. Aku tak bisa menghentikan *ini* dan menghentikan *itu*. Aku memandang kepada-Mu untuk mengeluarkannya dariku, Tuhan, dan aku mengasihi-Mu.”

216 Dan melangkah keluar dari mezbah itu, sebagai seorang manusia baru di dalam Kristus Yesus. Maka Anda tidak perlu bergantung pada gereja Anda, bergantung pada imam Anda, bergantung pada gembala Anda. Anda bergantung pada Darah Tuhan Yesus yang tumpah. “Oleh kasih karunia kamu diselamatkan.”

Mari kita berdoa.

217 Tuhan, ajaran-ajaran yang begitu kuat! Sudah saatnya gereja kecil ini dapat memakan daging, dan bukan lagi susu dari Firman. Kami sudah terlalu banyak minum susu sekarang, memberikan kepada bayi itu botolnya. Tetapi kami harus makan daging yang keras, sebab harinya semakin dekat. Masa-masa berbahaya yang besar sudah dekat, dan lebih banyak masalah menunggu di jalan. Dan kami tahu bahwa tidak akan pernah ada saat-saat yang lebih baik. Kami tahu bahwa kami sudah berada di penghujung. Waktu akan terus memburuk dan memburuk sampai Yesus datang, menurut Kitab Suci.

218 Kami tidak dapat menjanjikan apa pun kepada mereka di dalam hidup ini. Tetapi dalam kehidupan yang akan datang, kami dapat menjanjikan mereka Kehidupan Kekal melalui Firman-Mu, jika mereka mau percaya kepada Anak Allah dan menerima Dia sebagai Pendamaian mereka, sebagai Seorang yang menggantikan tempat mereka, sebagai Seorang yang menanggung dosa-dosa mereka. Kabulkanlah itu sekarang.

219 Biarlah orang-orang yang tidak percaya menjadi orang percaya. Kiranya yang mengaku jemaat, di sini malam ini, yang mengaku beragama dan hanya tinggal di dalam gereja, biarlah mereka menerima sebuah pengalaman dengan Allah; bahwa kasih yang seperti itu masuk ke dalam hati mereka, sehingga mereka menangi dosa-dosa mereka, mati bagi diri mereka sendiri, dan dilahirkan kembali oleh Roh Kudus, dan menjadi lemah lembut dan baik hati, mengasihi, dan penuh sukacita dan berkat. Menjalani hidup yang seperti itu, sampai mereka begitu asin sehingga membuat orang-orang di sekitar mereka haus untuk menjadi seperti mereka. Kabulkanlah itu, Tuhan, sebab kami memintanya di dalam Nama-Nya.

Dan dengan kepala kita yang tertunduk.

²²⁰ Saya ingin tahu, malam ini, jika ada seseorang di sini, berkata, “Saudara Branham, jika saya ditimbang dalam neraca Allah pada waktu itu, saya tidak akan pernah, tidak akan pernah, tidak akan pernah dapat memenuhi persyaratan yang Anda bicarakan malam ini. Saya ingin Anda mengingat saya dalam doa, sehingga saya akan mengubah jalan hidup saya, dan Allah akan datang dan mengambil omong kosong ini dari diri saya dan menjadikan saya sebagai seorang Kristen yang sejati?” Maukah Anda mengangkat tangan Anda untuk berdoa, saat Anda, jika Anda mau? Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, yang di belakang. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, pak. Allah memberkati Anda, saudara. Allah memberkati Anda, saudari.

Holy, Holy, Holy, Lord God of hosts.
Heaven and earth are full of Thee,
Heaven and earth are praising Thee,
O Lord Most High.

Holy . . .

²²¹ Saat Anda berpikir sekarang, berdoa, saat Anda merasa yakin bahwa Anda telah salah, dan Anda ingin menjadi benar, maukah Anda mengangkat saja tangan Anda, berkata, “Allah, jadikanlah saya seperti yang seharusnya?” Allah memberkatimu, gadis kecil. “Ya Allah, jadikanlah aku seperti yang seharusnya.” Allah memberkati Anda, saudara, saudari, Anda, Anda, Anda yang *di sini*.

²²² Hari sedang sekarat. Saya tahu ini sulit, teman-teman, tetapi lebih baik mengenal Kebenaran sekarang. Sekarang berdoalah dengan tenang.

Holy, Holy, Holy, Lord God . . .

Ia saja, yang kudus.

. . . full of Thee,
Heaven and earth are praising Thee,
O Lord Most High.

²²³ Bapa Sorgawi, saat matahari terbenam di sore hari, burung-burung robin berkumpul di pepohonan bersama pasangan mereka. Semua burung pulang ke sarangnya. Merpati-merpati hinggap ke atas kabel-kabel, tinggi, sehingga ular-ular tidak akan mengganggu mereka sepanjang malam. Mereka hinggap di sana dan saling bersahutan sampai mereka tertidur. Matahari akhirnya terbenam.

²²⁴ Suatu hari nanti kami akan sampai ke saat itu. Terbenamnya matahari akan terjadi. Saya tidak tahu kapan, Tuhan. Tetapi ada orang-orang di sini malam ini yang yakin bahwa mereka sudah berbuat salah, dan mereka ingin datang ke tempat itu, seperti Lincoln datang ke tempat itu ketika ia sedang sekarat, berkata,

“Palingkan wajahku ke arah matahari terbenam.” Dan ia mulai, “Bapa kami yang di Sorga.”

225 Seperti yang dikatakan Moody di masa lalu, “Apakah ini kematian? Ini adalah hari penobatan aku.”

226 Oh Pribadi Yang Kekal, terimalah mereka sekarang, dengan iman, saat mereka duduk di tempat duduk mereka. Engkau mengetuk hati mereka, di kursi. Itulah altar mereka. Ini adalah waktu bagi-Mu untuk menerima mereka, saat ini. Engkau berkata, “Barangsiapa datang kepada-Ku, tidak akan Kubuang.”

227 Dan suatu hari nanti ketika matahari terbenam, istri atau suami berdiri di samping tempat tidur, dokter telah pergi. O Kudus, Kudus, keheningan yang indah dan manis itu, tepat sebelum matahari terbenam. Ketika kami bisa bangkit dan berkata:

Matahari terbenam dan Bintang Senja,
Dan satu panggilan yang jelas untukku!
Dan semoga tidak ada rintihan di ambang
sungai,
Ketika aku berangkat ke laut.

228 Ya Allah, kabulkanlah itu bagi mereka saat ini juga, sementara mereka menunggu, menantikan berkat Allah datang kepada mereka. Jauhkan semua amarah, semua dunia, dari mereka, dan ciptakanlah di dalam diri mereka hati yang baru. Engkau berkata, “Aku akan membuang hati yang lama dan memberikan hati yang baru. Dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam hati itu, dan mereka akan hidup menurut ketetapan-Ku dan berpegang pada perintah-perintah-Ku.” Karena, ini adalah peraturan kasih, dan bukan kewajiban. Ini dengan kasih. Dan kasih memaksa kami untuk melakukannya. Ini adalah kewajiban kasih, untuk memaksa kami. Adalah kewajiban kami untuk mengikuti kasih. Dan saya berdoa, ya Allah, agar Engkau memberikannya kepada setiap hati yang mengangkat tangan malam ini.

229 Dan mereka yang tidak mengangkat tangan mereka, semoga mereka sekarang, dengan kasih karunia, mengangkat tangan mereka untuk menerima-Mu, dan dipenuhi dengan Roh-Mu dengan cara yang lemah lembut, manis, tenang, rendah hati; dan penuh dengan kasih karunia, keluar dari sini sebagai orang yang telah diubah. Betapa burung-burung akan bernyanyi dengan cara yang berbeda, betapa setiap orang akan berbeda, setelah saat ini, Ya Tuhan Yang Mahatinggi.

Holy, Holy, Holy, Lord God of earth.
Heaven and earth are full of Thee,
Heaven and earth are praising Thee,
O Lord Most High.

²³⁰ Anda yang sekarang menundukkan kepala, Anda yang mengangkat tangan untuk diingat dalam doa, apakah Anda merasa bahwa Allah telah berbicara dengan Anda sedemikian rupa sekarang, bukan dengan emosi, tetapi hanya sesuatu yang jauh di dalam dirimu, Anda merasa bahwa Allah telah memberi Anda Hidup Kekal? Apakah Anda merasa bahwa Anda akan keluar dari gereja malam ini sebagai orang yang berbeda? Maukah Anda mengangkat tangan Anda kembali malam ini? Allah memberkatimu, nak. Allah memberkati Anda, saudara. Allah memberkati Anda, saudari. Allah memberkati Anda. Itu benar. “Saya akan pergi dari gereja ini, malam ini, sebagai orang yang baru.” Bayi-bayi yang baru lahir di dalam Kerajaan Allah.

²³¹ Apa yang terjadi? Saya tahu ini adalah perintah untuk datang ke altar. Itu adalah altar Methodist, aturan Methodist, maksud saya. Itu dilakukan di gereja Methodist, pada zaman John Wesley. Hal ini tidak pernah terjadi di zaman Alkitab. “Sebanyak yang percaya ditambahkan ke dalam Gereja.” Anda dapat percaya di mana pun Anda berada, di lapangan, di jalan, di mana saja. Di mana saja, tidak ada bedanya, yang penting Anda menerima Kristus sebagai Juruselamat Anda secara pribadi. Itu adalah tindakan Roh Kudus yang masuk ke dalam hati Anda. Ketika Anda percaya kepada-Nya, menerimanya, Anda berpindah dari maut ke dalam Hidup, dan Anda menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus.

Pass me not, O gentle Saviour,

Sekarang berdirilah.

. . . my humble cry;
While on others Thou are calling,
Do not pass me.

²³² Sekarang saya ingin orang muda dan wanita itu, yang saya percaya sebagai istrinya, yang mengangkat tangan, saya ingin Anda mengangkat tangan Anda lagi di belakang sana; nak, yang mengenakan jubah merah, dan wanita itu, bahwa mereka telah menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka secara pribadi. Pemuda yang duduk di kursi roda ini, menerima Kristus sebagai Juruselamatnya, merasa bahwa Allah telah menyelamatkannya. Dan yang orang lain di belakang sana yang mengangkat tangan, angkatlah tangan Anda lagi agar orang-orang dapat melihat ke sekeliling, bersekutu dengan Anda.

²³³ Jabatlah tangan mereka, seseorang di sekitar, yang berdiri di dekat mereka. Katakan, “Allah memberkati Anda. Selamat datang di dalam Kerajaan Allah, saudaraku, saudariku.” Persekutuan, itulah yang kita inginkan. Allah memberkati. . . Berjabat tanganlah dengan orang muda yang duduk di kursi ini. Tuhan beserta dia. Itu benar. Kami menyambut Anda ke dalam persekutuan Roh Kudus.

²³⁴ Jika Anda belum pernah dibaptis, dan ingin dibaptis, pergilah dan beritahukan kepada gembala tentang hal itu. Kolam di sini bahkan sudah ada airnya, malam ini, jika Anda ingin dibaptis. Semuanya sudah siap. (Apakah Anda mengadakan baptisan, di samping?) Tetapi kolam sudah siap, jika ada yang ingin dibaptis. Alkitab berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu, dan mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan, Allah kita.”

²³⁵ Anda mengasihi Dia? Angkatlah tangan Anda. Oh, bukankah Ia luar biasa? Bagaimana Anda menikmati Kitab Ibrani ini? Anda menyukai-Nya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Yeah. Luar biasa. Sekarang, Ini adalah koreksi. Oh, Itu tegas dan lurus, tetapi kita menyukainya. Begitulah cara kita ingin memiliki-Nya. Tidak mau memiliki-Nya dengan cara lain.

²³⁶ Nah, apakah Anda percaya bahwa Paulus memiliki otoritas untuk mengkhotbahkan-Nya seperti itu? Paulus berkata, “Jika seorang malaikat datang dan memberitakan Injil lain, terkutuklah dia.” Benarkah? Jadi kita mengasihi Dia dengan segenap hati kita.

²³⁷ Sekarang saya akan meminta gembala untuk datang ke sini sebentar, saudara kita yang paling mulia, Saudara Neville, dan ia akan menyampaikan sesuatu kepada Anda. Dan sekarang, jika Tuhan menghendaki, kami akan menemui Anda Rabu malam, dan membuat pengaturan untuk pergi ke gereja Saudara Graham Snelling untuk sebuah pertemuan malam. Dan kemudian untuk berkhotbah di sini untuk melanjutkan dengan pasal ke-7 dan ke-8, pada hari Rabu malam yang akan datang. Saudara Neville. 

IBRANI PASAL TUJUH ¹ IND57-0915E

(Hebrews, Chapter Seven ¹)

SERI KITAB IBRANI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 15 September 1957, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org